



PANDUAN

PRODI PROFESI NERS

2022
2024

FACULTY OF
NURSING
UNIVERSITAS
PADJADJARAN



Ketua Program Studi



Neti Juniarti, S.Kp., M.Kes., MNurs., PhD

Program studi Profesi Ners adalah suatu program studi profesi yang merupakan satu kesatuan dengan program studi Sarjana Keperawatan. Program studi Profesi Ners ini harus ditempuh oleh mahasiswa lulusan Sarjana Keperawatan untuk dapat meraih gelar Ners dan mencapai kompetensi sebagai perawat profesional. Saat ini, yang dapat mengikuti program Studi Profesi Ners di Unpad hanya terbatas bagi lulusan sarjana keperawatan Unpad. Buku Pedoman ini berisi visi misi, kurikulum, persyaratan mahasiswa, dan penilaian mahasiswa Program Studi Profesi Ners yang dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan.

BAB I
RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
NERS

1.1 Visi Program Studi:

Menjadi Prodi Pendidikan Ners yang bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat dengan keunggulan keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

1.2 Misi Program Studi:

1. Menyelenggarakan program pembelajaran yang bermutu, berbasis karakter unggul, ksatria dan kreatif sesuai dengan karakter khas Unpad yaitu JAWARA (Jagoan, Wani, Rancage)
2. Menyelenggarakan riset dan mengintegrasikan hasil riset ke dalam proses pembelajaran dengan keunggulan keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya melalui pelayanan keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat;
4. Mengembangkan jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menghasilkan lulusan dengan luaran kompetensi yang unggul dalam keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
6. Menghasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi terintegrasi dalam melaksanakan praktik etik dan legal, praktik keperawatan profesinya, kepemimpinan dan manajemen, riset dan pendidikan, pengembangan kualitas diri dan profesionalisme.

1.3 Tujuan Program Studi:

1. Terselenggara program pembelajaran yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh yang berkarakter JAWARA (Jagoan, Wani, Rancage).
2. Terselenggaranya proses pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset sesuai dengan keunggulan keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi ke dalam proses pembelajaran melalui aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Terbina kerjasama dengan jejaring baik dengan institusi di dalam dan luar negeri.
5. Dihasilkannya lulusan dengan kompetensi unggul dalam keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
6. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi terintegrasi dalam melaksanakan praktik etik dan legal, praktik keperawatan profesinya, kepemimpinan dan manajemen, riset dan pendidikan, pengembangan kualitas diri dan profesionalisme.

1.4. Sasaran dan Strategi Program Studi

1.4.1. Terselenggara program pembelajaran yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh yang berkarakter JAWARA (Jagoan, Wani, Rancage).

- 1) Tersedianya dokumen kurikulum sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Tersedianya dokumen pedoman akademik sebagai acuan teknis proses pembelajaran
- 3) Tersedianya iklim akademik yang menunjang tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan visi dan misi
- 4) Tersedianya program aktivitas pembelajaran dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermutu.
- 5) Tersedianya standar fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran bermutu.

1.4.2. Terselenggaranya proses pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset sesuai dengan keunggulan keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat:

- 1) Tersedianya hasil-hasil riset yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran.
- 2) Tersedianya pedoman untuk mengintegrasikan hasil riset ke dalam pembelajaran.

1.4.3 Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi ke dalam proses pembelajaran melalui aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi:

- 1) Tersedianya hasil-hasil Pengabdian masyarakat yang dapat di integrasikan dalam pembelajaran.
- 2) Tersedianya pedoman untuk mengintegrasikan hasil pengabdian masyarakat ke dalam pembelajaran.

1.4.4 Terbina kerjasama dengan jejaring baik dengan institusi di dalam dan luar negeri

- 1) Tersedianya surat keputusan rektor tentang kerja sama dengan institusi lain
- 2) Tersedianya dokumen perjanjian kerjasama dengan institusi dalam maupun luar negeri
- 3) Tersedianya bentuk pengelolaan bersama institusi pendidikan dengan jejaring terintegrasi lahan pendidikan.

1.4.5 Dihasilkannya lulusan dengan kompetensi unggul dalam keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat

- 1) Dihasilkannya lulusan yang tangguh dan unggul sesuai dengan tuntutan kompetensi
- 2) Dihasilkannya lulusan yang unggul sesuai dengan standar kompetensi nasional
- 3) Dihasilkannya lulusan yang mampu berkontribusi dalam keperawatan paliatif secara holistik, terintegrasi, dan berkelanjutan, dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat

1.4.6 Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi terintegrasi dalam melaksanakan praktik etik dan legal, praktik keperawatan profesinya, kepemimpinan dan manajemen, riset dan pendidikan, pengembangan kualitas diri dan profesionalisme.

- 1) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi terintegrasi dalam melaksanakan praktik etik dan legal.
- 2) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi terintegrasi dalam melaksanakan praktik keperawatan profesinya.
- 3) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi terintegrasi dalam melaksanakan kepemimpinan dan manajemen
- 4) Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi terintegrasi dalam melaksanakan riset dan pendidikan, pengembangan kualitas diri dan profesionalisme.

BAB 2

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

2.1 Profil Lulusan

Profil Lulusan Ners Fakultas Keperawatan – Unpad

1. *Care Provider*
2. *Communicator*
3. *Health Educator and Promotor*
4. *Manager and Leader*
5. *Researcher*

Tabel 1. Profil Lulusan Ners Fakultas Keperawatan Unpad

NO.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	<i>Care Provider</i>	Merencanakan dan memberikan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam rentang sehat sakit di tatanan klinik, keluarga, dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara komprehensif dan berbasis bukti.
2	<i>Communicator</i>	Mendemonstrasikan komunikasi efektif pada sistem klien dan kolaborasi tim kesehatan
3	<i>Health Educator and Promotor</i>	Melakukan edukasi dan promosi pada sistem klien untuk mencapai kemandirian dalam merawat dirinya.
4	<i>Manager and Leader</i>	Menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim Kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien.
5	<i>Researcher</i>	Menerapkan langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan.

2.1 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya (Dirjen Dikti- Depdikbud, 2020). CPL NERS disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri Kesehatan HK 01.07 No. 425 tahun 2020, dan Draft Standar Nasional Pendidikan Keperawatan 2020. CPL Pendidikan SKep-Ners (Permendikbud, No 3 Th 2020)

Tabel 2. CPL Pendidikan SKep-Ners Berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020

SIKAP	
SIKAP (S)	<ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan Bernegara;8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
KETERAMPILAN UMUM	

<p>KETERAMPILAN UMUM (KU)</p>	<p>TAHAP PROFESI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya; 2. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif 3. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya; 4. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat; 5. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja; 6. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi; 7. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya; 8. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya; 9. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya; 10. Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya; 11. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; 12. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya; dan 13. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
<p>KETERAMPILAN KHUSUS</p>	
<p>KETERAMPILAN KHUSUS (KK)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) dan juga keselamatan masyarakat sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (<i>basic trauma and cardiac life support/BTCLS</i>) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya 4. Mampu memberikan (<i>administering</i>) obat oral, <i>topical</i>, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan 5. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, serta hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan 6. Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dengan memperhatikan kode etik perawat, peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama serta faktor lain dari klien individu, baik keluarga maupun masyarakat 7. Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat serta melaporkan kondisi ataupun tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan 8. Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain 9. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien serta memberikan informasi yang akurat kepada klien maupun keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya 10. Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya 11. Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP 12. Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan 13. Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya 14. Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan asuhan keperawatan sebagai strategis organisasi; 15. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat sebagai upaya mengurangi angka kesakitan, serta meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang sehat bagi masyarakat |
|--|--|

PENGETAHUAN

PENGETAHUAN (P)	<p>TAHAP PROFESI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori keperawatan, khususnya konseptual model dan <i>middle range theories</i>; 2. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik; 3. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>); 4. Menerapkan dan mengevaluasi teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan berbasis bukti yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan kritis, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, keperawatan gerontik, dan keperawatan keluarga; 5. Menerapkan konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan; 6. Menerapkan konsep teoretis komunikasi terapeutik; 7. Menerapkan konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier; 8. Menerapkan prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (<i>advance life support</i>) dan penanganan trauma (<i>basic trauma cardiac life support/btcls</i>) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana; 9. Menerapkan konsep dan prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien di berbagai tatanan pelayanan 10. Menerapkan pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan 11. Menerapkan prinsip-prinsip k3, hak dan perlindungan kerja ners; 12. Menerapkan metode penelitian ilmiah
----------------------------	--

2.2 CPL Reformulasi

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) Reformulasi adalah CPL Pendidikan Ners yang diformulasikan ulang oleh Asosiasi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) dari Permendikbud No.3 tahun 2020. CPL Reformulasi AIPNI terdiri dari 9 CPL yang dihasilkan atau diturunkan dari CPL Sarjana dan Profesi Permendikbud No.3 tahun 2020. Reformulasi ini dianggap penting untuk memfasilitasi kebutuhan pencapaian akreditasi internasional yang mempersyaratkan CPL ringkas.

CPL Pendidikan Ners (Reformulasi AIPNI-2021)

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, profesional, etika, hukum, moral dan budaya dalam keperawatan (S)

2. Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien (KU1)
3. Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan memperhatikan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan. (KU2)
4. Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan sebagai upaya peningkatan kualitas asuhan keperawatan dalam tatanan klinik maupun komunitas (KK1)
5. Mampu melaksanakan edukasi dengan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (KK2)
6. Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien (P)
7. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan (KU3)
8. Mampu menghasilkan, memanfaatkan, dan mengkomunikasikan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan (KK3)
9. Mampu mengembangkan keahlian professional khususnya dalam bidang keperawatan paliatif secara holistik dan terintegrasi melalui pembelajaran seumur hidup (KK4)

3 Kesesuaian CPL Pendidikan Ners (Permendikbud No 3 Th 2020) dan CPL Kurikulum Pendidikan Ners AIPNI 2021 (Reformulasi AIPNI 2021)

Pada penyusunan kurikulum Pendidikan SKep-Ners Unpad selanjutnya menggunakan CPL Reformulasi. Namun untuk memperjelas kesesuaian antara CPL Pendidikan Ners (Permendikbud No 3 Th 2020) dengan CPL Kurikulum Pendidikan Ners AIPNI 2021 (Reformulasi AIPNI 2021), maka matrix kesesuaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Matriks Kesesuaian antara CPL Pendidikan Ners (Permendikbud No.3 Tahun 2020) dengan CPL Kurikulum Pendidikan Ners AIPNI 2021 (Reformulasi AIPNI 2021)

NO	CPL PENDIDIKAN NERS AIPNI (CPL REFORMULASI AIPNI)	Permendikbud No. 3 th 2020 -SNPT			
		Permendikbud No. 3 th 2020 –SNPT		KURIKULUM PENDIDIKAN NERS AIPNI 2016	
		SIKAP	KU	KK	P
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, profesional, etika, hukum, moral dan budaya bangsa.	S1, S2, S3, S4, S5, S8	KU3, KU11, KU12, KU15, KU23 KU24	KK6, KK12	P1, P3 P13, P15
2	Mampu menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif, inovatif serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta bertanggungjawab secara ilmiah kepada masyarakat profesi dan klien	S3, S4, S5, S6, S7	KU1, KU2, KU3 KU4, KU5 KU10, KU11 KU12 , KU21	KK1, KK3. KK4, KK5, KK6, KK7, KK8, KK9, KK12	P4, P5, P6, P7, P16, P17, P18, P19
3	Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dengan memperhatikan nilai humaniora berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam pemberian asuhan keperawatan.	S2, S3,S4, S5, S8	KU1, KU2, KU5, KU7, KU8, KU10, KU13, KU14, KU17, KU19,	KK1, KK3. KK4, KK5, KK6, KK7, KK8, KK9	P1, P2, P3, P4, P5, P8 P13,P14, P15, P16, P17, P20

			KU20, KU22		
4	Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan sebagai upaya peningkatan kualitas asuhan keperawatan dalam tatanan klinik maupun komunitas	S2, S3, S9, S10	KU7, KU8, KU9, KU19, KU20, KU21,	KK8, KK10	P5, P6, P8, P12, P17, P18, P20, P24
5	Mampu melaksanakan edukasi dengan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah	S3, S 4,	KU7, KU10, KU11, KU12 KU19, KU22, KU13, KU24	KK1, KK5 KK9, KK14 KK15	P5, P6, P7, P9, P10, P12 P17, P18, P19, P21, P22, P24
6	Mampu menganalisis pengorganisasian asuhan keperawatan dan berkoordinasi dengan tim kesehatan dengan menunjukkan sikap kepemimpinan untuk mencapai tujuan perawatan klien	S5, S6, S10	KU4, KU5, KU6, KU9, KU10, KU11. KU16, KU17, KU18, KU21, KU22, KU23	KK1, KK2, KK8, KK9, KK10, KK11, KK13, KK15	P4, P5, P6, P9, P11 P16, P17, P18, P21, P23
7	Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan	S2, S3, S5	KU1, KU3, KU4 KU13, KU14, KU15, KU16	KK10, KK14	P1, P5, P6, P10 P13, P17, P18, P22
8	Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan	S3, S9	KU1, KU2,	KK7, KK10,	P1, P5, P6, P10,

	inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan.		KU3, KU4, KU10, KU12 KU13, KU14, KU15, KU16, KU22, KU24	KK14, KK15, KU21	P12 P13, P17, P18, P22, P24
9	Mampu mengembangkan keahlian profesional melalui pembelajaran seumur hidup	S5, S6, S10, S11	KU1, KU3, KU12, KU13 KU15, KU24	KK10, KK14, KK15	P1, P5, P6, P10, P12 P13, P17, P18, P22, P24

Matrix Kaitan Profil dengan CPL

Untuk mencapai profil lulusan Ners Fakultas Keperawatan Unpad, maka diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL. Berikut adalah matrix kesesuaian antara CPL yang diperlukan dalam mencapai masing-masing profil.

Tabel 4. Matriks Kesesuaian antara CPL Reformulasi AIPNI 2021 dengan Profil Lulusan

NO.	PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)								
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9
1	<i>Care Provider</i>	√	√	√	√	√				√
2	<i>Communicator</i>	√	√			√			√	
3	<i>Health educator and promoter</i>	√	√		√	√				
4	<i>Manajer and leader</i>	√	√		√		√		√	
5	<i>Researcher</i>	√	√			√		√	√	√

Tabel 5. Pembentukan Mata Kuliah Tahap Profesi berdasarkan CPL

CPL 9	CPL 8	CPL 7	CPL 6	CPL 5	CPL 4	CP L 3	CPL 2	CPL 1	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	
√				√	√	√	√	√	MK 1	Keperawatan Dasar Profesi (KDP)
√				√	√	√	√	√	MK 2	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)
√				√	√	√	√	√	MK 3	Keperawatan Anak
√				√	√	√	√	√	MK 4	Keperawatan Maternitas
				√	√		√	√	MK 5	Keperawatan Kesehatan Jiwa
√				√	√	√	√	√	MK 6	Keperawatan Gerontik
√				√	√	√	√	√	MK 7	Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis
√				√	√	√	√	√	MK 8	Keperawatan Keluarga dan Komunitas
√			√	√	√	√	√	√	MK 9	Manajemen Keperawatan
√	√	√			√		√		MK 10	Karya Ilmiah Akhir

Mata Kuliah Tahap Profesi Ners

Sebaran mata kuliah Pendidikan tahap profesi Ners tampak pada tabel di bawah.

Semester	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
		Kurikulum inti	Kurikulum institusi
1	KDP	2	2
	Keperawatan Medikal Bedah	5	5
	Keperawatan Anak	3	3
	Keperawatan Maternitas	3	3
	Keperawatan Jiwa	3	3
2	Manajemen Keperawatan	2	2
	Keperawatan Gerontik	2	2
	Keperawatan gadar dan Kritis	3	3
	Keperawatan Paliatif		2
	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	4	5
	Karya Ilmiah Akhir	2	2
	Studi Independen		2
Elektif (PSC/Wound Care/Keperawatan Paliatif lanjut)		2	
	Jumlah	29	36

Mata Kuliah Pendidikan Profesi

Semester 1

1. Keperawatan Dasar Profesi (KDP)

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktik Keperawatan Dasar (KDP) merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah tahap profesi selanjutnya.

Setelah menjalani praktik KDP ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Keperawatan dasar profesi difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersifat *caring* di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan intrrpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.

Capaian Pembelajaran:

Bila merawat klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, mahasiswa mampu:
Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional:

- 1 Bertakwa kepada Tuhan YME, menunjukkan sikap profesional, prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan.
- 2 Mampu menguasai keterampilan umum pada bidang keilmuan
- 3 Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan
- 4 Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien
- 5 Mampu melaksanakan edukasi dengan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah

6 Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup

Daftar Rujukan:

Amelia K., Hanny H. (2005). Buku Panduan Keterampilan Dasar Profesi Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan UI. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Berman, A., Snyder, S., Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb's fundamentals of nursing: concepts, process and practice* (10th ed). New Jersey: Pearson Education, Inc.

Harkreader, H., Hogan M.A., Thobaben M. (2007). *Fundamentals of Nursing Caring and Clinical Judgement*. Canada: Elsevier.

Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*.

Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed.

NANDA International (2012). *Nursing diagnosis: Definition and classification 2012-2014*. Oxford: Wiley-Blackwell.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.

Potter, PA. & Perry, A.G. (2009). *Potter & Perry's fundamentals of nursing (7th ed)*. Sydney: Mosby.

Referensi Pendukung:

Berman, A. *et al.* (2010). *Fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktik*. Jakarta: EGC.

Kozier, B. *et al.* (2011). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktik* (Ed 7., Vol. 1 & 2). Jakarta: EGC.

National Patient Safety Agency. (2006). *Seven steps to patient safety for primary care*. Retrieved from <http://www.nrls.npsa.nhs.uk/resources/?EntryId45=59804>.

Rebeiro, G., Jack, L., Scully, N., Wilson, D. (2015). *Keperawatan dasar: manual keterampilan klinis* (1st ed, Indonesia). Enie Novieastari & Yupi Supartini (eds). Singapore: Elsevier Pte Ltd.

Samra, R., Bottle, A., & Aylin, P. (2015). Monitoring patient safety in primary care: an exploratory study using in- depth semi structured interviews. *BMJ Open* 2015 : 5 doi:10.1136/bmjopen-2015-008128 Retrieved from <http://bmjopen.bmj.com/content/bmjopen/5/9/e008128.full.pdf>

Vincent, C. (2010). *Patient Safety second edition*. London : Wiley-Blackwell. Retrieved from <http://file.zums.ac.ir/ebook/011-Patient%20Safety-Charles%20Vincent-1405192216-BMJ%20Books-2010>.

2) Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

Beban Studi : 5 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktik profesi keperawatan medikal bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam telaah klinis secara kritis dan sistematis dengan mengintegrasikan pemahaman berbagai konsep dasar serta melakukan asuhan keperawatan professional pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya yang mengalami gangguan system (organ) ataupun beberapa system (organ) tubuhnya secara holistic dan mengedepankan aspek legal etis dan peka budaya, memberikan Pendidikan Kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
5. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.

7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
9. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
10. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
11. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
12. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.
18. Memberikan pendidikan kesehatan terhadap klien dan keluarga dalam upaya pengelolaan dan pencegahan komplikasi maupun upaya rehabilitasi sesuai dengan kebutuhan belajar pasien dan keluarga dalam lingkup kelolaan dikelola.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
Sistem Pernapasan		
1	Asuhan keperawatan pasien Pneumonia	
2	Asuhan keperawatan pasien PPOK	
3	Asuhan keperawatan pasien Asma	
4	Asuhan keperawatan pasien TB paru	
5	Asuhan keperawatan pasien Ca paru	
6	Asuhan keperawatan pasien Covid-19 / MERS / SARS / Flu burung	
Sistem Kardiovaskuler		

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
6	Asuhan keperawatan pasien Dekompensasio cordis	
7	Asuhan keperawatan pasien Hipertensi	
8	Asuhan keperawatan pasien AMI	
9	Asuhan keperawatan pasien Aritmia	
Sistem Hematologi		
10	Asuhan keperawatan pasien Anemia	
11	Asuhan keperawatan pasien DHF	
12	Asuhan keperawatan pasien Leukemia	
Sistem Endokrin		
13	Asuhan keperawatan pasien Diabetes Mellitus	
14	Asuhan keperawatan pasien Hipertiroidisme	
Sistem Immunologi		
15	Asuhan keperawatan pasien Rematik	
16	Asuhan keperawatan pasien SLE	
17	Asuhan keperawatan pasien HIV/AIDS	
Sistem Pencernaan		
18	Asuhan keperawatan pasien Apendisitis	
19	Asuhan keperawatan pasien kanker kolorektal	
20	Asuhan keperawatan pasien hepatitis	
21	Asuhan keperawatan pasien sirosis hepatis	
22	Asuhan keperawatan pasien Pankreatitis akut	
23	Asuhan keperawatan pasien Gastroenteritis	
24	Asuhan keperawatan pasien Kolelitiasis akut	
25	Asuhan keperawatan pasien Ileus obstruktif,	
26	Asuhan keperawatan pasien Tumor/Ca saluran cerna	
27	Asuhan keperawatan pasien Gastritis	
28	Asuhan keperawatan pasien Thyroid	
29	Asuhan keperawatan pasien Diare	
Sistem Perkemihan		

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
30	Asuhan keperawatan pasien penyakit ginjal kronik,	
31	Asuhan keperawatan pasien Batu saluran Kemih	
32	Asuhan keperawatan pasien Infeksi Saluran Kemih	
33	Asuhan keperawatan pasien Keganasan Sistem perkemihan	
34	Asuhan keperawatan pasien BPH	
Sistem Muskuloskeletal		
35	Asuhan keperawatan pasien Fraktur	
36	Asuhan keperawatan pasien Keganasan tulang	
37	Asuhan keperawatan pasien Osteoarthritis	
38	Asuhan keperawatan pasien Dislokasi	
Sistem Integumen		
39	Asuhan keperawatan pasien luka bakar	
40	Asuhan keperawatan pasien Vitiligo	
41	Asuhan keperawatan pasien Dermatitis	
42	Asuhan keperawatan pasien Psoriasis	
Sistem Persepsi Sensori		
43	Asuhan keperawatan pasien Glaukoma	
44	Asuhan keperawatan pasien Katarak	
45	Asuhan keperawatan pasien Otitis	
46	Asuhan keperawatan pasien Vertigo	
Sistem Persarafan		
47	Asuhan keperawatan pasien Stroke	
48	Asuhan keperawatan pasien Tumor Otak	
49	Asuhan keperawatan pasien Meningitis	
50	Asuhan keperawatan pasien Cedera Kepala	
51	Asuhan keperawatan pasien Cedera Spinal	

Daftar Rujukan:

- Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). *Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10e*. Mosby Elsevier.
- Barber B, Robertson D, (2012). *Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition*, Belland Bain Ltd, Glasgow
- Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). *Nursing Interventions Classification (NIC), 6e*. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Dudek, S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th*. Lippincott: William Wilkins
- Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e*. Philadelphia: Mosby Elsevier
- Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. Canada: Elsevier.
- Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill*, China: Wolter Kluwer Health
- McCance, K.L. & Huethe, S. E. (2013). *Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7e*. Elsevier
- Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes, 5e*. Mosby Elsevier.
- Nanda International. (2014). *Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International)*. Philadelphia: Wiley Blackwell
- Silverthorn, D. U. (2012). *Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)*

3) Keperawatan Anak

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktik profesi keperawatan anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam

melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak.

Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanan klinik.

Capaian Pembelajaran:

Setelah menyelesaikan praktik profesi keperawatan anak mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga di tatanan klinik:

Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS,RDS, Prematur dan BBLR,penyakit infeksi (Thypoid, sepsis neonatorum, NEC, kejang demam, Morbili) hiperbilirubinemia, luka bakar.

- a. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat asfiksia neonatorum, RDS, ISPA/Pneumonia, Asma, Anemia, tuberculosis, thalassemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD).
- b. Bayi dan anak dengan masalah keganasan: leukemia, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, meningoencefalokel, SOL, osteosarkoma, Tumor Wilm.
- c. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: Hirschprung, Malformasi anorektal, Hypospadia,Labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastroskizis dan omphalochele, ileus obstruksi, stenosis pylorus.
- d. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit :, Diare, DHF, NS, glomerulo nefritis akut dan kronis, GGA dan GGK.

- e. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/ malnutrisi, Juvenile DM, Obesitas.
 - f. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan: Autism, ADHD, retardasi mental.
 - g. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik: Meningitis, Encephalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang, epilepsy, fraktur, apendisitis, hydrocephalus.
 - h. Bayi dan anak dengan gangguan psiko-sosial.
 - i. Anak dengan gangguan sistem imun: SLE, HIV/AIDS.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga.
 6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga.
 7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak.
 8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga.
 9. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
 10. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien anak dalam konteks keluarga.
 11. Membuat klasifikasi dan tindakan dari kasus yang diperoleh di Puskesmas, dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).
 12. Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sehat di masyarakat.
 13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
 14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
 15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
 17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan keperawatan bayi dengan Asfiksia Neonatorum	
2	Asuhan keperawatan bayi atau anak dengan RDS (Respiratory Distress Syndrome)	
3	Asuhan keperawatan bayi berat lahir rendah dan premature	
4	Asuhan keperawatan bayi dengan hiperbilirubinemia	
5	Asuhan keperawatan pada bayi dengan sepsis neonatorum	
6	Asuhan keperawatan anak dengan thypoid	
7	Asuhan keperawatan anak dengan Morbili	
8	Asuhan keperawatan anak dengan ISPA/neumonia/Bronchopneumonia	
9	Asuhan keperawatan anak dengan tuberkulosis	
10	Asuhan keperawatan anak dengan Asma	
11	Asuhan keperawatan anak dengan Anemia	
12	Asuhan keperawatan anak dengan Thalasemia	
13	Asuhan keperawatan anak dengan Hirschprung/omphalochel/atresia osefagus/gastroskizis	
14	Asuhan keperawatan anak dengan hipospadia	
15	Asuhan keperawatan anak dengan Labioschizis/labipalatoschizis	
16	Asuhan keperawatan anak dengan diare	
17	Asuhan keperawatan anak dengan DHF	
18	Asuhan keperawatan anak dengan Sindroma Nefrotik	
19	Asuhan keperawatan anak dengan GNA/GNK	
20	Asuhan keperawatan anak dengan GGA/GGK pada Anak	
21	Asuhan keperawatan anak dengan malnutrisi	
22	Asuhan keperawatan anak dengan Juvenile DM	
23	Asuhan keperawatan anak dengan ITP	
24	Asuhan keperawatan anak dengan Meningitis/Enchepalitis/hidrocephalus	
25	Asuhan keperawatan anak dengan Kejang	
26	Asuhan keperawatan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan	
27	Asuhan keperawatan anak dengan luka bakar	
28	Asuhan keperawatan anak dengan fraktur	
29	Asuhan keperawatan anak dengan masalah kelainan jantung bawaan (TOF, ASD, VSD, PDA)	
30	Asuhan keperawatan anak dengan keganasan (leukemia, osteosarkoma, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, menigo-encephalocel, SOL, tumor Wilm,s)	

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
31	Asuhan keperawatan anak dengan gangguan imun: SLE, HIV/AIDS	

Daftar Rujukan:

- Ball, J.W., & Bindler, R.C. (2014). *Pediatric nursing: Caring for children. Principles of pediatric nursing* (5th Edition). Prentice Hall.
- Bridgid, D. (2010). *Child development for child care and protection worker* (2nd Edition). New York: Jessica Kingsley Publisher.
- Cloherly, J.P. (2012). *Manual of neonatal care* (7th Edition). Lippincott W & W.
- Herdman, H.T. (2011). *Nursing diagnosis: Definisi dan klasifikasi 2009-2011*. Alih bahasa: Made Sumarwati, Dwi Widiarti, Estu Tiar. Jakarta: EGC.
- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2009). *Wong's essentials of pediatric nursing* (9th Edition). Missouri: Mosby Elsevier.
- Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2011). *Wong's nursing care of infant and children* (10th Edition). Missouri: Mosby-Elsevier.
- Imelda, C. (2010). *Clinical skills in children's nursing*. Oxford: Oxford University Press.
- Sawyer, S. (2012). *Pediatric physical examination and health assessment*. Jones & Bartlet Learning.
- Shield, L. (2010). *Perioperative care of the child: A nursing manual*. Blackwell Publishing Ltd.
- Sjarif, D., Lestari, E.D., Mexitalia, M., & Nasar, S. (2011). *Buku ajar: Nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.

4) Keperawatan Maternitas

Beban : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara

bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan professional, memberikan Pendidikan Kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga.

Praktek profesi maternitas dilakukan bertahap di mulai dari prenatal, intranatal dan postnatal baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada system reproduksi dan keluarganya.

Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik, serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik keperawatan maternitas mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan beresiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
7. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

8. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
9. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas.
10. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
11. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Fisiologi Obstetri	
1.1	Askep Ante Natal	
1.2	Askep Intra Natal	
1.3	Askep Post Natal	
1.4	Manajemen Laktasi	
1.5	KB	
2	Komplikasi Perdarahan Pada awal Kehamilan	
2.1	Abortus	
2.2	Inkompetensia serviks	
2.3	Kehamilan ektopik	
2.4	Mola hidatidosa	
3	Hiperemisis gravidarum	

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
4	Komplikasi perdarahan pada akhir kehamilan:	
4.1	Plasenta previa	
4.2	Abrupsio/solusio plasenta	
5	Hipertensi pada kehamilan	
6	Preeklampsia	
7	Eklampsia	
8	Kehamilan lewat waktu	
9	Kehamilan Ganda	
10	Makrosomia	
11	Hydramnion	
12	Persalinan Preterm	
13	Persalinan Lama	
14	Malposisi, Malpresentasi dan CPD	
15	Distosia Bahu	
16	Prolaps Tali Pusat	
17	Ketuban Pecah Dini	
18	Perdarahan Pascasalin	
18.1	Atonia Uteri	
18.2	Robekan pada jalan lahir	
18.3	Infeksi Pascasalin	
18.4	Mastitis	
19	Penyakit pada sistem reproduksi	
19.1	Infeksi pada organ reproduksi	
	Vulvitis, vaginitis, servikitis, salpingitis, PMS, HIV	
19.2	Tumor	
	Mioma uteri, endometriosis, dan cyste ovarii	
19.3	Keganasan	
	Ca. Servik, dan Ca. Ovarium	
19.4	Infertilitas	

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
	Perempuan dan Pria	
19.5	Gangguan Menstruasi	
	Amenorrhea, sindroma premenstruasi, dan Dysmenorrhea	

Daftar Rujukan:

Chapman, V., & Charles, C. (Eds.). (2013). *The Midwife's Labour and Birth Handbook*. Chichester: Wiley-Blackwell.

Cunningham, F. G., Gants, N. F., Leveno, K. J., Gilstrap, L. C., Hault, J. C., & Wenstrom, K. D. (2012). *Williams Obstetrics*. New York: McGraw-Hill.

Doenges Marilyn E, Moorhouse Mary Frances, Murr Alice C. 2006. *Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across The life Span*. 7th Edition. F.A. Davis Company. Philadelphia.

Green, C. J. (2012). *Maternal Newborn Nursing Care Plans*. Malloy.

Gulanick Meg, Myers Judith L. 2007. *Nursing Care Plans: Nursing Diagnosis and Intervention*. 6th Edition. St. Louis. Mosby.

Jensen Margaret Duncan dan Bobak Irene M. 1985. *Maternity and Gynecology Care The Nurse and the Family*. The C.V. Mosby Company. St. Louis. Toronto. Princeton.

Jordan, R. G., Engstrom, J. L., Marfell, Ju. A., & Farley, C. L. (2014). *Prenatal and Postnatal Care : A Woman-Centered Approach*. Chichester: Wiley-Blackwell.

Keen, A., & Lennan, E. (Eds.). (2011). *Woman's Cancer*. Chichester: Wiley-Blackwell.

Klossner, J. (2006). *Introductory Maternity Nursing*. (Lippincot Williams & Wilkins, Ed.). New York.

Kozier Barbara, Erb Glenora, Berman Audrey, Snyder Shirlee J. 2004. *Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice*. 7th Edition. Pearson Education, Inc. Upper SaddleRiver. New Jersey. United States of America.

Lewis, L. (2015). *Fundamentals Of Midwifery*. (L. Lewis, Ed.). Chichester: Wiley-Blackwell.

- Lowdermilk, Perry, & Cashion. (2010). *Maternity Nursing*. Mosby.
- Lowdermilk Deitra Leonard, Perry Shannon E, Bobak Irene M. 1999. *Maternity Nursing*. Fifth Edition. Mosby. St. Louis, London, Philadelphia, Sydney, Toronto.
- May Katharyn Antle and Mahlmeister Laura Rose. 1990. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family*. J.B. Lippincott Company Philadelphia. Grand Rapids, Newyork, St. Louis, San Fransisco, London, Sydney, Tokyo.
- Neeson Jean D dan May Katharyn A. 1986. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family*. J.B. Lippincott Company Philadelphia. London Mexico City, Newyork, St. Louis Sao Paolo Sydney.
- Niswander Kenneth R. 1983. *Manual of Obstetri Diagnosis and Therapy*. Second Edition. Little, Brown and Company, Boston Medical Science International, Ltd, Tokyo.
- Pilliteri, & Adele. (2014). *Maternal and Child Health Nursing: Care of The Childbearing Family*. New York: Lippincot Williams & Wilkins.
- Velde, M. Van de, Scholefield, H., & Plante, L. A. (Eds.). (2013). *Maternal Critical Care*. Cambridge: Cambridge University Press.

Online Reading:

- Access Evidence Based Midwifery Journal* (<https://www.rcm.org.uk/access-evidence-based-midwifery-journal>)
- American College of Nursing-Midwives* (<http://www.midwife.org/Journal-of-Midwifery-Women-s-Health>)
- British Journal of Midwifery* (<http://www.magonlinelibrary.com/toc/bjom/current>)
- International Journal of Nursing and Widwifery* (<http://www.academicjournals.org/journal/IJNM>)
- Journal of Midwifery and Reproductive Health* (<http://jmrh.mums.ac.ir/>)
- Jurnal Keperawatan Maternitas PPNI Jawa Tengah (<https://ppnijateng.org/jurnal-keperawatan-maternitas/>)
- Jurnal Keperawatan Maternitas PPNI Unimus (<http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat>)
- Jurnal Keperawatan Padjadjaran (<http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/>)
- Midwifery International Journal* (<http://www.midwiferyjournal.com/>)
- Midwifery Journal* (<https://www.journals.elsevier.com/midwifery>)
- New Zealand College of Midwives* (<https://www.midwife.org.nz/resources-events/nzcom-journal>)

5) Keperawatan Kesehatan Jiwa

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata kuliah :

Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Praktik profesi keperawatan kesehatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa (Masalah psikososial maupun psikosa) dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

Capaian pembelajaran:

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan kesehatan Jiwa mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. (*Telenursing Communications*).
4. Pengkajian masalah psikososial dengan SRQ 20.
5. Askep psikososial dan penekanan masalah kebencanaan (pandemic).
6. Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta praktik melakukan proses keperawatan jiwa.
7. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.

8. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
9. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
10. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
11. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
12. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
13. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
14. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
15. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
16. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
17. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
18. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
19. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan keperawatan klien yang mengalami masalah psikososial	
1.1	Asuhan keperawatan klien dengan gangguan konsep diri	
1.2	Asuhan keperawatan klien dengan kecemasan	
1.3	Asuhan keperawatan klien kehilangan	
1.4	Asuhan keperawatan klien dengan ketidakberdayaan dan keputusan	
2	Asuhan keperawatan klien dengan distress spiritual	
3	Asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa	
3.1	Asuhan keperawatan klien yang mengalami Kekerasan	

3.2	Asuhan keperawatan klien yang mengalami bunuh diri	
3.3	Asuhan keperawatan klien yang mengalami waham	
3.4	Asuhan keperawatan klien yang mengalami halusinasi	
3.5	Asuhan keperawatan klien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial.	
3.6	Asuhan keperawatan klien dengan defisit perawatan diri	
4	Asuhan keperawatan klien kelompok khusus: Psikotik Gelandangan. korban pemerkosaan, Korban KDRT, Korban <i>trafficking</i> , dan Narapidana	

Daftar Rujukan

Frisch N., & Frisch A. (2011). *Psychiatric mental health nursing*. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning

Gail Williams, Mark Soucy. (2013). *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self*. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio

Halter MJ. (2014). *Vancouver's Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach*. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.

Sheila L. Videbeck. (2011). *Psychiatric Mental Health Nursing*, fifth edition. Philadelphia: Wolters Kluwer, Lippincott William & Wilkins.

Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Semester 2

1) Keperawatan Gerontik

Beban Studi : 2 SKS

Prasyarat : -

Deskripsi Mata kuliah :

Pembahasan mata ajar ini meliputi teori dan praktikum dalam pemenuhan kebutuhan klien lanjut usia dengan gangguan bio, psiko, social dan spiritual dengan pendekatan permasalahan di panti. Proses pembelajaran mata kuliah profesi gerontik ini diarahkan agar mahasiswa memperoleh kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan yang meliputi melakukan pengkajian, menentukan diagnosa yang sesuai, merencanakan intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan di panti dan melakukan evaluasi. Selain itu, proses pembelajaran pada aspek pengelolaan panti dan melakukan asuhan keperawatan pada agregat lansia di panti.

Capaian Pembelajaran

1. Setelah mengikuti mata kuliah, mahasiswa akan dapat merencanakan dan melaksanakan asuhan keperawatan gerontik baik pada lansia sehat dan pada lansia yang tidak sehat. Melakukan komunikasi efektif pada pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut
2. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut di Panti: pain, risiko jatuh, gangguan mobilitas fisik, mal nutrisi atau obesitas, kognitif, gangguan personal hgiene, kesepian, loss and grieving dan spiritual
3. Melakukan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau factor lain dari setiap klien lanjut usia yang unik
4. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut
5. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif
6. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
7. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko
8. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan lansia	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan lansia berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan pada lansia	4
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	4
9	Dukungan proses berduka	4
10	Edukasi perawatan demensia	4
11	Perawatan demensia	4

Daftar Keterampilan Keperawatan dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat Pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	
2	Melakukan pemeriksaan fisik	
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	
5	Menyiapkan media edukasi Kesehatan sesuai kebutuhan lansia	
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan lansia berdasarkan masalah keperawatan	
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan pada lansia	
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	

Daftar Rujukan:

Barker S. Caring For Older People in Nursing

Bowles, D. J., Bowles, D. (2011). Gerontology Nursing Case Studies: 100 Narratives for Learning. Amerika Serikat: Springer Publishing Company.

Eliopoulos C. Gerontological Nursing. Wolter Kluwer.

Jett, K. F., Touhy, T. A. (2016). Ebersole and Hess' Gerontological Nursing & Healthy Aging - E-Book. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.

Kazer, MW and Neal-Boylan, L. Case Studies in Gerontological Nursing. Wiley-Blackwell
Malone. Geontological Nursing

Mauk K. L., (Ed). (2017). Gerontological Nursing Competencies for Care. Amerika Serikat: Jones & Bartlett Learning.

Meiner S.E. (2015). Gerontologic Nursing. Mosby: Elsevier Inc. (Wajib)

Tabloski PA. 2010. Gerontological Nursing. New Jersey. Pearson Education Inc.

Touhy, T. A., McCleary, L., Boscart, V., Jett, K. F. (2018). Ebersole and Hess' Gerontological Nursing and Healthy Aging. Kanada: Elsevier - Health Sciences Division.

Williams, P. A. (2019). Basic Geriatric Nursing - E-Book. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.

World Health Organization. ICOPE.

Referensi Pendukung:

Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. (2013). Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.

Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). Fundamental Keperawatan (3-vot set). Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.

Stanhope M. & Lancaster J. (2013). Foundation of Nursing in the Community: Community-Oriented Practice, 4th edition. Mosby: Elsevier Inc.

Stanhope M. & Lancaster J. (2016). Public Health Nursing, 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.

2) Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah :

Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu Daftar Rujukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat.

Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.

Praktek Profesi Ners Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis (KGDK) berfokus pada pemberian asuhan keperawatan kepada klien dengan masalah gangguan kesehatan yang mengancam kehidupan, baik yang terjadi secara mendadak ataupun telah diantisipasi, dengan atau tanpa disertai kondisi lingkungan yang dapat dikendalikan agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan gawat darurat mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan:
 - a. Termoregulasi: trauma kapitis
 - b. Oksigenasi: Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks
 - c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid.

- d. Keamanan fisik: keracunan, sengatan binatang berbisa.
5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
 6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
 7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat: resusitasi/RJP/BHD.
 8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (*Triage*).
 9. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
 10. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
 11. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
 12. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
 13. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
 14. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
 15. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
 16. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.
 17. Mampu membina hubungan interpersonal dengan menerapkan komunikasi secara efektif dengan klien, keluarga dan tim kesehatan(C5A5P4).
 18. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan holistik kepada klien yang mengalami kegawatdaruratan dan kritis di klinik dengan menerapkan aspek etik dan legal(C5A5P4).

19. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan holistik pada klien yang menghadapi sakaratul maut (*end of life*).
20. Mampu mendemonstrasikan tindakan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan pada berbagai sistem sesuai kebutuhan klien dengan memperhatikan patient safety, aspek legal dan etik (C5A5P4).
21. Mampu memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien dan keluarga (C4A5P1).
22. Mampu melakukan pendidikan kesehatan klien maupun keluarga yang mengalami kegawatdaruratan dan kritis (C5A5P4).
23. Mampu mengkaji hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan gawat darurat dan kritis (C5A5P4).

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan Keperawatan pasien syok	
2	Asuhan Keperawatan pasien trauma dada	
3	Asuhan Keperawatan pasien gagal nafas	
4	Asuhan Keperawatan pasien infark miokardium	
5	Asuhan Keperawatan pasien trauma kepala	
6	Asuhan Keperawatan pasien trauma abdomen	
7	Asuhan Keperawatan pasien trauma muskuloskeletal	
8	Asuhan Keperawatan pasien kegawatan obstetric	
9	Asuhan Keperawatan pasien overdosis dan keracunan	
10	Asuhan Keperawatan pasien DM dengan Ketoasidosis	
11	Asuhan Keperawatan pasien DM dengan hipoglikemia	
12	Asuhan Keperawatan pasien krisis tiroid	
13	Asuhan Keperawatan pasien sengatan binatang berbisa	

Daftar Keterampilan Klinik

No	Keterampilan Klinik	Tingkat Pencapaian
1	Dukungan ventilasi dengan bag-valve-mask	4
2	Edukasi ketidakseimbangan asam-basa	4

No	Keterampilan Klinik	Tingkat Pencapaian
3	Pemantauan hasil analisa gas darah	4
4	Pemantauan posisi selang endotrakeal (ETT)	3
5	Pemantauan tanda dan gejala gagal napas	4
6	Pemasangan jalan napas buatan (OPA dan NPA)	4
7	Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw thrust, in line)	4
8	Pengambilan sampel darah arteri	3
9	Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill	3
10	Perawatan trakheostomi	4
11	Interpretasi EKG	4
12	Pemantauan CVP	4
13	Pemberian balut tekan	4
14	Pengaktifkan code blue	4
15	Penggunaan syringe pump	4
16	Perawatan akses vena sentral	3
17	Resusitasi jantung paru	4
18	Edukasi nutrisi parenteral	4
19	Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral	4
20	Pemberian nutrisi parenteral	4
21	Penggunaan infusion pump	4
22	Perawatan resusitasi cairan	4
23	Pemasangan bidai	4
24	Pemantauan CPP	4
25	Pemantauan tingkat delirium	4
26	Pemantauan tanda dan gejala intoksikasi	4
27	Identifikasi tanda dan gejala overdosis	4
28	Pemasangan brace /neck collar	4
29	Penjahitan luka	4
30	Triase	4

No	Keterampilan Klinik	Tingkat Pencapaian
31	Triase bencana	4

Daftar Rujukan:

Essentials of Critical Care Nursing. United State of America: The McGraw-Hill Companies.

Hudak, C. M., & Gallo, B. M. (2010). *Keperawatan Kritis Pendekatan Holistik*. (M. Ester, Ed.) (6th ed.). tTerjemahan oleh Allenidekania, Betty Susanto, Teresa, Yasmin Asih. Jakarta: EGC.

Schumacher, L., & Chernecky, C. (2010). *Critical Care & Emergency Nursing* (2nd ed.). St. Louis, Missouri: Saunders Elsevier.

Urden, L. D., Stacy, K. M., & Lough, M. E. (2010). *Critical Care Nursing Diagnosis And Management* (6th ed.). St. Louis, Missouri: Mosby Elsevier.

Referensi Pendukung:

Gattinoni, L., & Carlesso, E. (2013). Supporting Hemodynamics: What Should We Target? What Treatments Should We Use? *Critical care (London, England)*, 17 Suppl 1, S4. doi:10.1186/cc11502

3) Keperawatan Keluarga (2 sks) dan Keperawatan Komunitas (3 sks)

Deskripsi Mata kuliah Keperawatan Keluarga :

Mata kuliah profesi keperawatan keluarga merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mahasiswa juga memperoleh latihan untuk menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga. Praktik profesi keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sektoral.

Mata kuliah profesi keperawatan keluarga diberikan pada semester kedua tahap profesi dengan beban studi 2 SKS. Pelaksanaan mata kuliah ini dilakukan terintegrasi dengan

pelaksanaan mata kuliah profesi keperawatan komunitas yang memiliki beban studi 3 SKS. Praktik profesi pada keluarga dikelola oleh mahasiswa secara individual sesuai dengan empat belas dasar kebutuhan manusia menurut Henderson (1966).

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan keluarga mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga.
5. Bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga.
6. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
7. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga.
8. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga.
9. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
10. Mengembangkan intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif.
11. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga.
12. Memberikan asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
13. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
14. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.

15. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
16. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif melalui kemitraan baik dengan profesi kesehatan lain maupun penentu kebijakan di masyarakat.
17. Mengembangkan potensi diri terkait dengan keterampilan melakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan profesional.
18. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan dengan pengembangan jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga yang memiliki perhatian terhadap keluarga baik nasional maupu internasional.
19. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga.
20. Mampu melaksanakan terapi modalitas/komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

No	Kasus	Tingkat pencapaian
1	Keluarga pasangan baru	
1.1	Askep terkait komunikasi dan interaksi	
1.2	Askep terkait perubahan kebutuhan fisiologis	
1.3	Askep terkait perubahan sosial	
1.4	Askep terkait persiapan kehamilan	
2	Keluarga menanti kelahiran	
2.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis kehamilan	
2.2	Askep terkait kebutuhan psikososial kehamilan	
2.3	Askep terkait kebutuhan nutrisi bumil	
3	Keluarga dengan toddler	
3.1	Askep terkait nutrisi dan laktasi	
3.2	Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan usia 1 hari - 36 bulan	
4	Keluarga dengan balita	
4.1	Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan balita	

No	Kasus	Tingkat pencapaian
4.2	Askep terkait kebutuhan pola asuh	
5	Keluarga dengan anak usia sekolah (AUS)	
5.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis AUS	
5.2	Askep terkait kebutuhan psikososial AUS	
5.3	Askep terkait kebutuhan belajar AUS	
	Keluarga dengan remaja	
6.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis remaja	
6.2	Askep terkait kebutuhan psikososial remaja	
6.3	Askep terkait kebutuhan komunikasi dan interaksi dengan remaja	
7	Keluarga dewasa	
7.1	Askep terkait penyakit menular	
7.2	Askep terkait penyakit tidak menular	

Daftar Keterampilan Keperawatan Keluarga dan tingkat pencapaian

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan keluarga	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan keluarga berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan dalam keluarga	4
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan keluarga	4
9	Mengevaluasi tingkat kemandirian keluarga	4

10	Pelibatan keluarga dalam program perawatan	4
11	Dukungan keluarga merencanakan	4
12	Perawatan	4
13	Edukasi dengan komunikasi efektif	4
14	Dukungan penampilan peran	4
15	Koordinasi diskusi keluarga	4
16	Mobilisasi keluarga	4
17	Modifikasi perilaku keterampilan sosial	4
18	Pendampingan keluarga	4
19	Promosi dukungan keluarga	4
20	Promosi dukungan sosial	4
21	Promosi keutuhan keluarga	4
22	Promosi komunikasi efektif	4
23	Promosi pengasuhan	4
24	Promosi proses efektif keluarga	4
25	Promosi sosialisasi	4
26	Rujukan ke terapi keluarga	4
27	Pemantauan kepatuhan minum obat	4

Deskripsi Mata Kuliah Keperawatan Komunitas

Praktik Profesi Keperawatan Komunitas fokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan masalah yang bersifat aktual, risiko ataupun sejahtera. Fokus praktik adalah keluarga dan kelompok di komunitas. Lingkup pembahasan mengenai kebutuhan dasar manusia pada semua rentang usia (bayi sampai lanjut usia). Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang ditempatkan di wilayah setingkat rukun warga (RW). Praktik keperawatan dilaksanakan dengan sasaran kelompok sesuai tumbuh kembang.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan komunitas mahasiswa mampu:

1. Melakukan pengkajian kelompok dan menganalisis hasilnya
2. Mengimplementasikan tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas
3. Mengevaluasi tindakan pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas dan merencanakan tindak lanjut
4. Menerapkan berbagai prinsip kependidikan kesehatan dengan sasaran klien, teman sejawat dan tim kesehatan dalam bidang keperawatan
5. Berkomunikasi terapeutik pada klien, teman sejawat dan tim kesehatan
6. Menerapkan prinsip etik dan legal dalam pelaksanaan praktik
7. Menerapkan prinsip penelitian dalam praktik keperawatan komunitas
8. Menunjukkan peran sebagai *leader* dalam mengelola praktik keperawatan komunitas

Daftar keterampilan klinik dan target pencapaian

No	Keterampilan Klinik	Tingkat Pencapaian
1	Melakukan pengkajian keluarga dan komunitas	4
2	Menyusun kisi-kisi instrumen pengkajian komunitas	4
3	Melakukan pemeriksaan fisik individu dalam keluarga	4
4	Menentukan <i>scoring</i> masalah keluarga dan komunitas	4
5	Melakukan intervensi keperawatan keluarga :	4
	a. Tehnik relaksasi: nafas dalam	4
	b. ROM	4
	c. Kompres hangat	4
	d. inhalasi sederhana	4
	e. fisioterapi dada	4
6	Memberikan edukasi kesehatan pada keluarga dan masyarakat	4
7	Melakukan evaluasi aspek keluarga dan komunitas	4
8	Identifikasi tingkat pengetahuan	4
9	Bimbingan antisipatif	4
10	Edukasi program pengobatan	4
11	Edukasi program perawatan	4
12	Promosi kepatuhan program pengobatan	4

13	Promosi kepatuhan program perawatan	4
14	Promosi literasi kesehatan	4
15	Surveilens masalah kesehatan	4

Daftar Rujukan

Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2013). *Family nursing: Research, theory & practice*. New Jersey: Prentice Hall **(Wajib)**

Kaakinen, Gedaly-Duff, Coehlo & Hanson (2010). *Family health care nursing: Theory, practice & Research*. Philadelphia: FA Davis Company

Maglaya, A.S. (2015). *Nursing practice in the community*. 5th Ed. Marikina City: Argonauta Corporation. **(Wajib)**

Neufeld & Harrison (2010). *Nursing and family care giving: social support and non support*. New York: Springer publishing company. **(Wajib)**

4) Manajemen Keperawatan

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata kuliah:

Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.

Capaian Pembelajaran :

Setelah mengikuti praktik profesi manajemen keperawatan mahasiswa mampu:

1. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
2. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
3. Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
4. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
5. Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
6. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.
7. Memberikan pengarahan kepada anggota timnya.
8. Melakukan supervisi terhadap anggota timnya.
9. Melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.
10. Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.
11. Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien.

Daftar Keterampilan dan tingkat pencapaian

No	Ketrampilan	Tingkat Pencapaian
1.	Konferensi multidisiplin (pre dan post conference)	3
2.	Identifikasi faktor risiko kecelakaan kerja	4
3.	Pemberian <i>informed consent</i> tindakan	4
4.	Penerimaan rujukan balik	4
5.	Pengendalian infeksi	4
6.	Rujukan Klien	4
7.	Transfer Klien	4
8.	Timbang terima	3

9.	Ronde keperawatan	3
----	-------------------	---

Daftar Rujukan

- Bessie L. Marquis, (2020), Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application, 10th Edition, Wolters Kluwer
- Diane Huber & M. Lindell Joseph (2021) Leadership and Nursing Care Management, 7th Edition, Elsevier Pub
- Harris, J.L., Roussel, L., Dearman, C., Tomas, P.L., (2020), Project Planning and Management A Guide for Nurses and Interprofessional Teams, Jones & Bartlett Learning, LLC, an Ascend Learning Company
- Kamalia, L., Said, A., Risky, S., (2020), Manajemen Keperawatan (Nursing Management), Media Sains Indonesia
- Murray Elizabeth. J., (2017), Nursing Leadership and Management for Patient Safety and Quality Care, F.A Davis Company, Philladelphia
- Nursalam. 2011, Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika.
- Peter Ellis, (2019), Leadership, Management and Teamworking in Nursing, 3th edition, Sage Pub
- Peter G. Northouse, (2017), Introduction to Leadership Concept and Practice, Sage Pub.
- Roussel, L., Tomas, P.L., Harris, J.L., (2019), Management and Leadership for Nurse Administrators, 8th Edition, Jones & Bartlett Learning, LLC, an Ascend Learning Company
- Weberg, D., Mangold, K., O'Grady, T.P., Malloch, K., (2019), Leadership in Nursing Practice: Changing the Landscape of Health Care, Third Edition, Navigate Pub.
- Weiss, S.A., Tappen, R.M., Grimley, K. A., (2019), Essentials of Nursing Leadership and Management, 7th Edition, F.A Davis Company, Philladelphia
- Yoder-Wise, P, Kowalski, K & Sportsman, S, (2020), The Leadership Trajectory, Developing Legacy Leaders-Ship, 1st Edition, Elsevier Pub

Yadav, H., Kim, H., Hashim, M., Saad, Z., (2019), Nursing Management, 2nd Edition, Oxford University Press

5) Penyusunan Karya Ilmiah Akhir

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik. Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Capaian Pembelajaran:

Bila dihadapkan pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, medikal bedah, jiwa, komunitas serta gerontik, mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah akhir berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

Daftar Rujukan penulisan karya ilmiah akhir

American Psychological Association.(2008). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed). Washington: APA

Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI Edisi Revisi. (2017). dari <http://lib.ui.ac.id/unggah/node/7>

Artikel jurnal elektronik dan buku-buku yang relevan dengan penelitian keperawatan.

Daftar Rujukan (buku dan jurnal) terkait masalah yang diteliti.

6) Keperawatan Paliatif

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi mata kuliah :

Fokus praktek keperawatan paliatif adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam telaah klinis dengan mengintegrasikan pemahaman berbagai konsep dasar asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami masalah-masalah paliatif dan menjelang ajal di berbagai tatanan pelayanan keperawatan.

Capaian Pembelajaran:

Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kondisi paliatif dan atau menjelang ajal, dengan fokus pada:

1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan pasien dan keluarga yang mencakup aspek bio-psiko-sosio-spiritual (termasuk kehilangan, berduka, griving, mourning) melalui berbagai metode pengkajian.
2. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan secara komprehensif dan utuh meliputi pasien dan keluarga.
3. Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang dialami oleh pasien dan keluarga baik masalah mandiri keperawatan maupun masalah kolaboratif dengan memperhatikan aspek etik dan peka budaya.
4. Mampu mengimplementasikan asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan memperhatikan aspek etik dan peka budaya:
 - a. Komunikasi efektif (dengan pasien, keluarga, tim paliatif, dan tim kesehatan lainnya) termasuk komunikasi efektif pada keluarga yang berduka sebagai bentuk dari support proses berduka dan bagaimana meningkatkan kemampuan komunikasi untuk meningkatkan death awareness.
 - b. Melakukan intervensi keperawatan melalui telenursing untuk meningkatkan quality of life pasien dan keluarga seperti: mengatasi nyeri, mual, muntah; memberikan cairan dan nutrisi; menjaga kebersihan dan kenyamanan pasien; menjaga keamanan pasien; memberikan support psiko – sosial.
 - c. Memberikan pendidikan kesehatan melalui berbagai media seperti poster, video, atau informasi melalui media sosial / aplikasi komunikasi termasuk meningkatkan kemampuan keluarga dan masyarakat untuk pemulasaraan jenazah.

5. Mampu mengidentifikasi issue/ masalah-masalah etik dan hukum pada pasien dan keluarga seperti DNR, kolusi, euthanasia, advance directive : preference place of death, dll.
6. Mampu melakukan praktik kolaborasi interprofesi sebagai bagian dari asuhan keperawatan yang telah direncanakan untuk mengatasi masalah dan meningkatkan quality of life pasien dan keluarga.
7. Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan
8. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan

Daftar Rujukan

- Ferrel, B. R.,(2019). *Oxford Textbook of Palliative Nursing (5 edn)*. Editor : Ferrel, B. R., & Paice, J. Oxford University Press. DOI: 10.1093/med/9780190862374.003.0001
- Paice, J. (2017). *Clinical Pocket Guide to Advanced Practice Palliative Nursing*. Editor : Dahlin, C., Coyne, P., & Ferrel, B . Oxford University Press. DOI: 10.1093/med/9780190204709.003.0001
- Wittenberg, E., Goldsmith, J.V., Ragan, S.L., & Parnell, T. A. (2020). *Communication in Palliative Nursing: The COMFORT Model (2 edn)*. Oxford University Press. DOI: 10.1093/med/9780190061326.003.0001
- Sillberman, M. (editor). (2021). *Palliative Care for Chronic Cancer Patients in The Community : Global Approaches and Future Applications*. Springer.
- Holtslander, L., Peacock, S., Bally, J. (editor). (2019). *Hospice Palliative Home Care and Bereavement Support: Nursing Intervention and Supportive Care*. Springer
- Moore, R.J (editor). (2018). *Handbook of Pain and Palliative Care: Biopsychosocial and Environmental Approaches for the Life Course (second edition)*. Springer

BAB 3

MAHASISWA, PROSES PEMANTAUAN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

3.1 Persyaratan Calon Mahasiswa Baru

Berikut ini adalah persyaratan calon mahasiswa baru Prodi Profesi Ners

1. KTP
2. Ijazah & Transkrip/Surat keterangan lulus dengan IPK minimal 2,75
3. Akte kelahiran
4. Surat keterangan sehat dan buta warna
5. Surat keterangan MMPI
6. Surat keterangan bebas narkoba
7. Foto berwarna latar putih (500 kb), dan Foto hitam putih (500 kb)
8. Tinggi Badan 150 cm (Perempuan) dan 155 cm (Laki-laki)
9. Surat rekomendasi dari dosen wali

3.2 Mekanisme Pembelajaran

3.2.1 Evaluasi Pembelajaran

Proses evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengevaluasi proses dan hasil belajar disetiap mata kuliah. Evaluasi proses dilakukan pada akhir perkuliahan dengan metode kuesioner yang diisi oleh mahasiswa. Hasil evaluasi ini akan menggambarkan proses belajar-mengajar yang sudah berlangsung pada semester tersebut dan akan ditindaklanjuti sebagai saran untuk perbaikan semester selanjutnya. Evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dilakukan minimal 3 kali yaitu UTS, UAS dan evaluasi hasil belajar lain. Metode yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar mahasiswa diantaranya adalah CBT, *Paper based*, dan OSCE. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar untuk tindak lanjut dalam memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya, serta memberikan solusi terhadap permasalahan selama proses dan akhir pembelajaran. Hal ini dilaksanakan pada rapat persiapan awal semester, tengah dan akhir semester. Rapat koordinasi di tingkat bagian dilakukan pada tengah semester dengan agenda untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Adapun dalam upaya meningkatkan mutu manajemen dalam proses pembelajaran, program studi melakukan evaluasi dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tupoksi, meminta

umpan balik dari mahasiswa, dan dosen terkait proses pembelajaran. Hal ini sebagai salah satu bentuk harapan dan persepsi dari berbagai pihak termasuk dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan.

Umpan balik dari	Isi umpan balik	Tindak lanjut
Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan metode pembelajaran tidak hanya 7 jump 2. Perubahan format evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya tindak lanjut yang dilakukan berupa perbaikan RPS dan mereorganisasi kurikulum pada level mikro dan meso kurikulum. 2. Tindak lanjutnya yang dilakukan adalah dengan merubah metode 7 Jump menjadi metode SCL lain seperti peer teaching, pendekatan games, blended learning
Mahasiswa	<p>Proses belajar mengajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi nilai 2. Metode pembelajaran yang bervariasi 3. Sarana prasarana penunjang pembelajaran seperti peralatan praktikum, kenyamanan kelas. <p>Sistem secara keseluruhan: Mahasiswa memberikan masukan kepada dosen dan program studi tentang proses serta fasilitas penunjang pembelajaran termasuk keamanan dan kenyamanannya. Pendapat mahasiswa tentang dosen,</p>	<p>Program studi menindaklanjuti berbagai masukan mahasiswa terkait proses pembelajaran, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan kelengkapan berbagai fasilitas seperti sarana laboratorium klinik maupun laboratorium komputer. 2. Tindak lanjut terkait transparansi 3. nilai adalah dengan menggunakan Computer Based Test (CBT) dalam evaluasi pembelajaran sudah menggunakan RUBRIK penilaian yang sudah dikomunikasikan dengan mahasiswa pada saat kontrak awal pembelajaran, sehingga nilai lebih objektif dan transparan karena mahasiswa dapat melihat langsung nilai yang

Umpan balik dari	Isi umpan balik	Tindak lanjut
	fasilitas.	didapatkannya. Selain itu, nilai mahasiswa dapat dilihat langsung dalam SIAT termasuk unsurunsurnya. kajian terhadap keselamatan di lingkungan akademik.
Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang lowongan pekerjaan 2. Perlu ditambahkan mata ajar tambahan seperti komputer, bahasa asing dan disaster 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan Universitas, mengadakan jobfair sentral informasi lowongan kerja. 2. Memberikan informasi lowongan pekerjaan melalui group alumni media social 3. Saat ini, fakultas keperawatan sudah melengkapi sarana laboratorium computer dengan jumlah 110 unit komputer dan menambahkan metode evaluasi CBT. Mahasiswa mempunyai akses untuk menggunakannya 4. Menambahkan mata ajar disaster dan bahasa asing dalam kurikulum, seperti bahasa inggris, arab dan jepang.
Pengguna lulusan	Berdasarkan angket yang sudah disebarakan kepada pengguna lulusan, lulusan fakultas keperawatan mendapatkan penilaian sangat baik dalam berbagai aspek	Meningkatkan dan mempertahankan kualitas pembelajaran dalam tahap akademik dan profesi serta melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan soft skill, baik dalam perkuliahan maupun melalui

Umpan balik dari	Isi umpan balik	Tindak lanjut
		pelatihan pada mahasiswa. Contoh kegiatannya adalah: Latihan dasar kepemimpinan organisasi, Padjdjaran Nursing Corp, Pelatihan riset untuk mahasiswa (Nursing Camp), juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah Fakultas seperti International conference, Seminar Nasional
Stakeholder lain (pembimbing klinik dan lapangan, bidang keperawatan, dinas kesehatan)	Perlunya meningkatkan kemampuan clinical skill	Program studi meningkatkan kemampuan peserta didik melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran (kuliah elektif multimedia) dengan fasilitas tambahan di laboratorium dan penambahan waktu untuk latihan mandiri. Rasio bimbingan di laboratorium; mahasiswa: pembimbing = 1:13 2. Preseptorsip 3. OSCE

Berbagai proses tersebut dibahas dalam rapat evaluasi semester kemudian diperbaiki dalam semester berikutnya serta mengadakan forum ilmiah setiap bulan. Forum ilmiah memberikan informasi yang dapat meningkatkan kualitas dosen diantaranya adalah pelatihan berbagai metode pembelajaran, mendelely dan lain-lain. Hasil dari upaya tersebut, setiap dosen dapat melaksanakan Tupoksi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat serta jadwal kegiatan sesuai dengan rancangan, terselenggaranya perbaikan, rancangan pembelajaran RPS sesuai dengan perkembangan terkini dan perbaikan sesuai hasil evaluasi sebelumnya. Pada saat evaluasi semester, seluruh dosen, kordinator dan struktural hadir memberikan kontribusi sesuai dengan bidangnya.

3.2.2 Evaluasi Hasil Belajar

Penilaian terhadap penguasaan materi mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan

Pascasarjana dilakukan atas aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Penilaian, Huruf dan Angka Mutu yang diperoleh mahasiswa berdasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran No. 46 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran.

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners dinyatakan lulus apabila:

- 1) telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan;
- 2) memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Prodi; dan
- 3) memiliki IPK lebih besar atau sama dengan 3,00.

Predikat kelulusan Pendidikan Profesi Ners ditetapkan sebagai berikut:

- 1) IPK 3,00-3,50 dikategorikan "memuaskan";
- 2) IPK 3,51-3,75 dikategorikan "sangat memuaskan";
- 3) IPK 3,76-4,00 dikategorikan "pujian", dengan syarat:
 - a) masa belajar tidak melebihi masa belajar terjadwal ditambah 0,5 (setengah) tahun;
 - b) tidak mengulang mata kuliah;
 - c) tidak memiliki nilai C; dan
 - d) memiliki karya yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi atau minimum memiliki ISSN atau memiliki prosiding seminar nasional/internasional atau memiliki pustaka ilmiah Unpad;

Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners menjadi "sangat memuaskan", apabila mahasiswa memperoleh IPK 3,76 sampai dengan 4,00 tetapi masa belajar melebihi masa belajar terjadwal ditambah 0,5 (setengah) tahun; dan/atau tidak memiliki karya yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi.

3.3 Penilaian Komponen Kemampuan

No	Komponen Kemampuan yang dinilai	Metode pembelajaran yang digunakan	Metode evaluasi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Etika, moral, legal dan profesionalisme	Simulasi Role play Case Study	DOPS Ujian lisan Ujian tulis
2	Komunikasi efektif	Problem based Learning Presentasi Case study Tutorial in clinic	Ujian lisan Ujian tulis Laporan tertulis dengan rubric DOPS
3	Keterampilan klinis	Simulasi Demonstrasi Bedside teaching Role Play	DOPS OSCE CBT
4	Penguasaan ipteks	Project based learning Discovery learning Simulasi Demonstrasi	Rubric Observasi DOPS
5	Berpikir kritis/analitis	Problem/Case based learning Tutorial in clinic Case Study	OSCE SOCA OSLER Rubric laporan kasus
6	Pengelolaan dalam asuhan/layanan keperawatan	PBL Case Study Role Model	SOCA, OSLER Rubric laporan kasus
7	Mengutamakan keselamatan pasien	Case study simulasi	Observasi DOPS
8	Kepemimpinan	Role Model Role Play	Observasi Rubric

No	Komponen Kemampuan yang dinilai	Metode pembelajaran yang digunakan	Metode evaluasi yang digunakan
		PBL	Peer Evaluation
9	Kerjasama tim kesehatan	Role Play Seminar Project Based Ronde Keperawatan	Rubrik Peer Evaluation
10	Mawas diri dan pengembangan diri	Project Based	Log book Peer evaluation Self Evaluation Self Reflection

3.4 Pelaksanaan Bimbingan Tahap Profesi

3.4.1 Metode Bimbingan Praktik Mahasiswa

No	Jenis metode bimbingan
1	Pre dan post conference
2	Demonstrasi
3	Diskusi kasus
4	Bedside teaching
5	Ronde keperawatan
6	Role modelling
7	Seminar

3.4.2 Metode Evaluasi Praktik

No	Jenis metode evaluasi
1	Log book
2	Portofolio (terbatas pada laporan kasus)
3	SOCA (Student Oral Case Analyses)
4	DOPS (Direct Observational Procedure Skill)
5	Diskusi refleksi kasus
6	CBT
7	Ujian akhir stase/Long case

8	Responsi/Ujian Lisan
9	Peer Evaluation
10	Evaluasi Laporan Kasus/ Dokumentasi

BAB IV
SARANA DAN PRASARANA

4.1 Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Ruang kuliah Kapasitas 100 orang	4
2	Ruang kuliah Kapasitas 50 orang	2
3	Ruang tutorial	24
4	Ruang laboratorium keperawatan dasar	1
5	Lab Medikal Bedah	1
6	Lab Anak	1
7	Puspa (Tempat Pengasuhan Anak)	1
8	Lab Maternitas	1
9	Lab Jiwa	1
10	Lab Gawat Darurat dan Kritis	1
11	Komunitas	1
12	Gerontik	1
13	Ruang pimpinan (Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II)	3
14	Ruang pengelola Jatinangor (Ketua senat, Ka prodi, Manager, SPM, kabag dan kasubag)	9
15	Ruang administrasi Akademik	1
16	Ruang keuangan	1
17	Ruang administrasi kepegawaian	1
18	Ruang administrasi lainnya: <ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris dekan • Administrasi, kerjasama, dan humas • Admin perlengkapan & BMN • Rumah tangga • Kemahasiswaan dan sekretaris departemen • Admin laboran 	14

No	Jenis Sarana	Jumlah
	<ul style="list-style-type: none"> • Admin riset dan JKP • Admin perpustakaan • Admin tesis & disertasi • Kepala perpustakaan • Sistem informasi • Lab komputer • Admin multimedia • Admin ruang jurnal 	
19	Ruang perpustakaan	1
20	R. Komputer/CBT	1
21	R. TPBK	2
22	R. Rapat	2
23	Ruang Tunggu Tamu	3
24	Ruang Makan Tamu	1
25	Gudang Persediaan	1
26	Gudang Arsip	1
27	Ruang Sistem Informasi	1
28	Ruang Server	1
29	Aula	1
30	R. Lab Audio Visual	1
31	Ka. Prodi Profesi	1
32	Ruang Administrasi Profesi	1

4.2 Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Lapangan Besar	1
2	Ruang Bersama	1
3	Ruang Rohis FKep	1
4	Ruang BEM FKep	1
5	Ruang BPM Fkep	1
6	Ruang PNC	1
7	Mushola	4
8	Gazebo	6
9	Poliklinik (Gdg akademik 2)	1
10	Kantin	1
11	<i>Fotocopy Center</i>	1
12	Lapang Parkir	3
13	Bulu Tangkis	1
14	R. Kesenian (Lises)	2
15	Gedung indoor BaleSantika: futsal, bulutangkis, basket, volley ball	1
16	Poliklinik	2
17	Lapangan Sepak Bola (GOR Jati)	1
18	Sarana Kesenian (Angklung)	1
19	Sarana Ibadah (Mesjid)	1
20	Sarana Perbankan (ATM <i>Galery</i>), BNI, Mandiri	1
21	Sarana Angkutan Kampus	16 Mobil; 3 Bus
22	Asrama Mahasiswa	14
23	<i>Unpad Training Center</i>	1
24	Sarana Pertemuan (Bale sawala, Auditorium RSP)	2

4.3 Wahana Pembelajaran Klinik dan Komunitas

No	Nama Rumah Sakit	Kualifikasi RS	Rasio Mhs dengan Tempat	Jumlah Pembimbing Klinik	Kualifikasi Pembimbing Klinik
----	------------------	----------------	-------------------------	--------------------------	-------------------------------

			Tidur		
1	Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung 3217/UN6.L/HK/2014	Rumah Sakit Pendidikan Tipe A	1:5	43 orang	S2 Spesialis Ners
2	Rumah Sakit Jiwa Pusat Provinsi Jawa Barat (Cimahi) 3042/UN6.L/KS/2014	Rumah Sakit Khusus Jiwa Tipe A	1:7	10 orang	S2 Spesialis Ners
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang 34/UN6.L/KS/2 013	Rumah Sakit Umum daerah Tipe B	1:6	3 orang	S2 Ners
4	Rumah Sakit TK 03.07.03 Sariningsih Bandung 1947/UN6.L/KS/2013	Rumah Sakit Bhayangkara Tipe B	1:7	3 orang	Ners

4.4 Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Lain

No	Jenis dan Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan⁽¹⁾	Kategori/Tingkat	Jumlah Pasien per Tahun	Daya Tampung Mahasiswa	Jumlah Pembimbing Klinik
1	Puskesmas Tanjungsari	Puskesmas DTP	50400/ Tahun	8-10 Orang/hari	2
2	Puskesmas Jatinangor No. 53/UN6.L/PKS/2016	Puskesmas DTP	50400/ Tahun	8-10 Orang/hari	2
3	Puskesmas Pasundan	Puskesmas PONEK	57600 /tahun	8-10 Orang/hari	3
4	Puskesmas Ibrahim	Puskesmas	57600/ Tahun	8-10 Orang/hari	4

No	Jenis dan Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan ⁽¹⁾	Kategori/Tingkat	Jumlah Pasien per Tahun	Daya Tampung Mahasiswa	Jumlah Pembimbing Klinik
	Adji	PONEK	Tahun	Orang/hari	
5	Puskesmas Babakansari	Puskesmas A	37600/ Tahun	8-10 Orang/hari	2
6	Puskesmas Garuda	Puskesmas PONEK	57600/ Tahun	8-10 orang/hari	1.
7	Panti Sosial Tresna Wredha (PSTW) Budi Pertiwi Bandung No.	Swasta	70/tahun	40 Orang	1
8	Rumah Tahanan Kelas I Bandung No. 38/UN6.L/KS/2012	Pemerintah	160/ tahun	40 orang/hari	1
9	Klinik Utama Kesehatan Jiwa Nur Ilahi No. 52/UN6.L/PKS/2016	Klinik pendidikan tipe B	120/ tahun	8-10/ hari	1
10	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kotamadya Bandung No. 34/UN6.L/KS/2012	Swasta	50/tahun	8-10/ hari	1
11	PUSPA (Pusat Penitipan Anak Sehat)	PUSPA merupakan laboratorium keperawatan anak yang digunakan sebagai	30/hari	8-10 Orang/hari	1

No	Jenis dan Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan⁽¹⁾	Kategori/Tingkat	Jumlah Pasien per Tahun	Daya Tampung Mahasiswa	Jumlah Pembimbing Klinik
		salah satu lahan praktik			
12	Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Ciparay	BPSTW Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat	70/tahun	40 orang	1
13	Rumah Perlindungan Sosial Tresna Werdha (RPSTW) Garut	RPSTW Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat	70/tahun	40 orang	1
14	Wilayah Binaan (Desa Binaan: Desa Cileles, Desa Cilayung, Desa Cisempur) MoU antara Dekan Fakultas Keperawatan dengan Kepala Puskesmas Jatinangor No. 53/UN6.L/PKS/2016	Wilayah Binaan (Desa Binaan: Desa Cileles, Desa Cilayung, Desa Cisempur)	-	8-10 orang/hari	2
15	SLB Negeri Cicendo	SLB Negeri		8-10 orang/hari	1
16	Rumah Bersalin/ PONEK DTP Puskesmas Jatinangor No. 53/UN6.L/PKS/2016	Puskesmas PONEK	375/tahun	8-10 orang/hari	1
17	SD Negeri Cipacing	SD Negeri	240/tahun	8-10	1

No	Jenis dan Nama Fasilitas Pelayanan Kesehatan⁽¹⁾	Kategori/Tingkat	Jumlah Pasien per Tahun	Daya Tampung Mahasiswa	Jumlah Pembimbing Klinik
	Jatinangor No. 53/UN6.L/PKS/2016			orang/hari	

4.5 Fasilitas penunjang proses pembelajaran di wahana pembelajaran klinik dankomunitas

No	Nama Rumah Sakit/ Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kualifikasi Rumah Sakit/ Fasyankes	Fasilitas Pembelajaran				
			Perpustakaan	Ruang Seminar Bersama	Ruang Diskusi	Akses Internet	Perpustakaan
1	Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung	Rumah Sakit Pendidikan Tipe A	V	V	V	V	V
2	Rumah Sakit Jiwa Pusat Provinsi Jawa Barat	Rumah Sakit Khusus Jiwa Tipe A	V	V	V	V	V
3	Rumah Sakit Umum Kabupaten Sumedang	Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B	V	V	V	V	V
4	Rumah Sakit Sariningsih Bandung	Rumah Sakit Bhayangkara Tipe B	V	V	V	V	V
5	Puskesmas	Puskesmas					

No	Nama Rumah Sakit/ Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kualifikasi Rumah Sakit/ Fasyankes	Fasilitas Pembelajaran				
			Perpustakaan	Ruang Seminar Bersama	Ruang Diskusi	Akses Internet	Perpustakaan
	Jatinangor No. 53/UN6.L/PKS/201 6	DTP	V	V	V	V	V
6	Puskesmas Babakansari	Puskesmas A	V	V	V	-	V
7	Panti Sosial Tresna Wredha (PSTW) Budi Pertiwi Bandung No. 91/UN6.L/PKS/201 7	Swasta	V	V	V	-	V
8	Rumah Tahanan Kelas I Bandung No.	Kemenkumham	V	V	V	-	V

No	Nama Rumah Sakit/ Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kualifikasi Rumah Sakit/ Fasyankes	Fasilitas Pembelajaran				
			Perpustakaan	Ruang Seminar Bersama	Ruang Diskusi	Akses Internet	Perpustakaan
	38/UN6.L/KS/2012.						
9	Lembaga pembinaan khusus anak	Kemenhumkan	V	V	V	-	V
10	Klinik Utama Kesehatan Jiwa Nur Ilahi No. 52/UN6.L/PKS/2016	Klinik Pendidikan Tipe B	V	V	V	-	V
11	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kotamadya Bandung No. 34/UN6.L/KS/2012	Swasta	V	V	V	V	V
12	PUSPA (pusat	Tempat	V	V	V	V	V

No	Nama Rumah Sakit/ Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kualifikasi Rumah Sakit/ Fasyankes	Fasilitas Pembelajaran				
			Perpustakaan	Ruang Seminar Bersama	Ruang Diskusi	Akses Internet	Perpustakaan
	anaksehat)	Pengasuhan Anak					
13	Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Ciparay	BPSTW Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat	V	V	V	-	V
14	Rumah Perlindungan Sosial Tresna Werdha (RPSTW) Garut	RPSTW Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat	V	V	V	-	V
15	SLB Negeri Cicendo	SLB Negeri	V	V	V	-	V
16	SD Negeri Cipacing Jatinangor	SD Negeri	V	V	V	-	V

4.6 Sarana Pustaka

No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Exemplar
1	Buku Keperawatan	2768	10207
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	4	237
3	Jurnal internasional	4	56
4	<i>e-book</i>	24	24
5	<i>e-journal</i>	1 Data Base	1040
6	<i>Proceeding</i>	20	20
7	Skripsi/ Tesis/ Disertasi	3242	3243
8	CD Rom	94	108

4.7 Jurnal Ilmiah Nasional Dan Internasional Yang Tersedia

Jenis	Nama Jurnal yang Dilanggan
Jurnal Terakreditasi DIKTI *	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP) 2. MKB (Majalah Kedokteran Bandung) 3. Jurnal Ners 4. Sosiohumaniora
Jurnal Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Nursing Critical Care</i> 2. <i>American Journal of Nursing (AJN)</i> 3. <i>The Journal of Nursing Research (JNR)</i>
<i>E-Journal</i>	<i>Proquest (Nursing and Allied Health)</i>
<i>E- book</i>	24 buku

BAB V

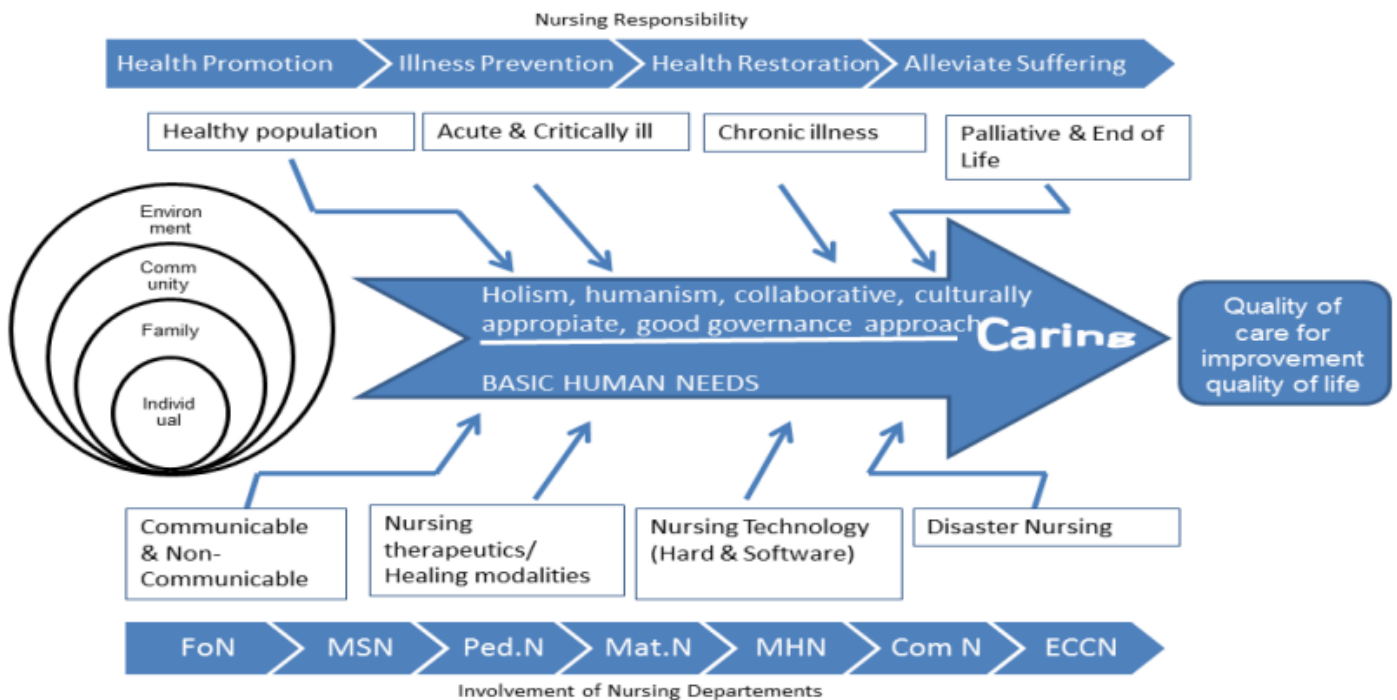
PENELITIAN DAN KERJASAMA

Rencana Induk Penelitian (RIP) UNPAD, rekam jejak dan payung penelitian internal UNPAD, selanjutnya program strategis RIP UNPAD kemudian dituangkan dalam pelaksanaan penelitian unggulan, penelitian “non unggulan”, penelitian nasional, penguatan penelitian internasional dan penelitian tindakan (research action, participatory research). UNPAD menentukan lima Riset Unggulan yaitu:

1. Pangan: Pangan Lokal untuk Pangan Nasional
 2. Lingkungan Hidup: Perlindungan dan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup
 3. Kesehatan: Infeksi, Onkologi dan Obat Herbal
 4. Energi: Diversifikasi dan Konservasi Energi
 5. Kebijakan, Budaya dan Informasi: Peningkatan Kualitas Hidup dan Harmonisasi Sosial
- Riset unggulan UNPAD ini kemudian menjadi acuan bagi setiap fakultas dalam menentukan roadmap penelitian institusi.

Roadmap 2012–2016 dan roadmap 2016–2021 yang telah disusun tersebut kemudian menjadi tuntunan bagi tiap departemen yang mewadahi para dosen sesuai bidang keilmuan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian menjadi bahan dalam proses pembelajaran dan diterapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut lambat laun memengaruhi atmosfer penelitian dan pengabdian pada masyarakat Fakultas Keperawatan. Namun demikian tidak menutup kemungkinan bagi dosen untuk mengembangkan penelitian sesuai dengan bidang keilmuannya.

RESEARCH ROADMAP, FACULTY OF NURSING UNPAD



Prioritas Penelitian, PKM, dan Inovasi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

2016	2017	2018-2019	2019-2020	2020-2021
Needs Assessment	Needs Assessment	Intervention	Evaluation	Evaluation
Quality of Life Indicators/measurements	Quality of Life Indicators/measurements	Quality of Life Indicators/measurements	Quality of Life Indicators/measurements	Quality of Life Indicators/measurements
Instruments and measurements	Instruments and measurements/development	Instruments and measurement s/development	Instruments and measurements/d evelopment	Instruments and measurements/d evelopment
	Planning for Intervention		Improvement of Intervention	Scale up

Kegiatan penelitian dan hasilnya diwujudkan melalui pengabdian pada masyarakat terus diupayakan untuk ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kegiatan tersebut diantaranya adalah melakukan pelatihan metodologi penelitian dan workshop pembuatan proposal unggulan, pelatihan penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi.

Berdasarkan data kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen telah mendapatkan sumber dana dari berbagai pihak, baik sumber dana universitas (PNBP), sumber nasional Kemenristekdikti (PUPT) maupun sumber nasional non Kemenristek (AIPNI) serta sumber dana internasional. Sumber pembiayaan riset antara lain diantaranya didapatkan dari Hibah AINEC/AIPNI, kerjasama BKKBN Nasional, kerjasama internasional (IMPACT-European Organization), JICA (Japan), University Antwerp Belgium, WHO, Hibah Health Professional Education Quality (HPEQ).

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen Fakultas Keperawatan mengalami peningkatan secara kualitas dan sumber dana sejak 2012–2016 karena saat ini penelitian tidak saja untuk memenuhi kebutuhan untuk kenaikan pangkat atau kewajiban memenuhi pengisian sertifikasi dosen, namun penelitian dan pengabdian kepada masyarakat saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi dosen. Pada tahun 2016, Fakultas Keperawatan mempunyai target menjadi pusat penelitian dan pengembangan pelayanan, dengan merancang pembentukan pusat studi untuk periode tahun 2016–2021.

Adapun wujud pengabdian masyarakat Fakultas Keperawatan antara lain: (1) Mengintegrasikan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dalam departemen maupun lintas departemen dalam lingkup Fakultas Keperawatan. (2) melakukan integrasi antara dosen dan mahasiswa dalam membina area pengabdian kepada masyarakat. Pembagian peran dan tanggungjawab antara dosen dan mahasiswa diwujudkan dalam kegiatan kepanitiaan bersama, pencarian sumber dana, serta aplikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Area pengabdian masyarakat dengan “Village Care” di wilayah Cijambu, Kecamatan Jatinangor 2013, dan pembinaan pada penghuni Lapas di beberapa area Bandung, Sumedang sejak 2014 serta area binaan Desa Cisempur, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang yang melibatkan lintas sektor sejak 2015. Pada tahun 2010 Fakultas Keperawatan mendapatkan dana hibah PKM yang diwujudkan dengan berdirinya Pusat Penitipan Anak Sehat (PUSPA). Selanjutnya PUSPA ini dikembangkan untuk kalangan masyarakat di Jatinangor dan sekitarnya sejak tahun 2012 – sekarang. Saat ini PUSPA Fakultas Keperawatan UNPAD menjadi bagian dari terselenggaranya pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

5.1 Penelitian

Judul Penelitian Dosen

No	Judul	Nama-nama Dosen	Dihasilkan/ Dipublikasikan pada	Tahun	Tingkat*		
				Penyajian/ Publikasi	Lo kal	Nasio nal	Inter- nasion al
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	<i>Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Kewaspadaan Universal Perawat terhadap Penularan HIV/AIDS</i>	Kusman Ibrahim, Wiwi Mardiah, AyuPrawesti Priambodo	Jurnal Ners, N0.1/Vol.9/April 2014	2014		V	
2	<i>Experience of patient's non-adherence to the treatment of diabetes mellitus la phenomenology study on the context of nursing care in CM Hospital Jakarta</i>	Chandra Isabella Hostanida Purba	Journal of GlobalScience and Technology Forum (GSTF) vol. 1 Number 2, Agustus 2014	2014			V
3	<i>The reduction of anxiety level with benson relaxation at Cibabat Cimahi Hospital</i>	Tetti Solehati	Journal of GlobalScience and Technology Forum (GSTF) vol. 1 Number 2, Agustus 2014	2014			V
4	<i>Transition in Stroke Patients: Conceptual Analysis</i>	Cecep Eli Kosasih	Journal of GlobalScience and Technology Forum (GSTF) vol. 1 Number 2, Agustus 2014	2014			V
5	<i>A Study on Spiritual Needs Advanced Cancer Patients</i>	Maria Komariah	Humanities and Social Sciences Review,3(2):283–292 (2014)	2014			V

6	<i>Prediktor Adekuasi Dialisis pada Pasien Haemodialisis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta</i>	Nur Chayati Kusman Ibrahim Maria Komariah	MKB, Volume 47No.1,	2014		V	
7	<i>The Effect of Education on Breast Self-Examination on The Knowledge and Skill of Health Cadres in Jalupang Village and Banggalamulya Village, Sub-District, Kalijati Subang</i>	Tetti Solehati NitaFitria Cecep Eli Kosasih	International Palliative Care Seminar	2014			V
8	<i>Nurse's Knowledge about Pain Assesment in Critically Ill Patient With Impairment of Consciousness at Al-Islam Hospital Bandung</i>	Ayu Prawesti, CitraIndah Fitriawati, Urip Rahayu	International Palliative Care Seminar	2014			V
9	<i>Nursing Care Requirement for Clients with Terminal Condition : Acute ... Infarc in Cardiac Intensive Care Unit ofRSUP Dr.Hasan Sadikin Bandung</i>	Etika Emaliyawati Kusman Ibrahim Cecep Eli Kosasih	International Palliative Care Seminar	2014			V
10	<i>The Effect of Coconut Oil and Cajuput on Presure Ulcer Prevention</i>	Anastasia Anna, Herri S.Sastramihardja Armaya Ariyosep, Sari Fatimah	International Palliative Care Seminar	2014			V
11	<i>Maltreatment and Emotional Violence by Family to Schizophrenic Patients at a Mental Hospital of West Java</i>	Iyus Yosep	Nursing Council Public Institutions of Higher Learning Malaysia	2014			V
12	<i>The Relationship Between Parents' Physical Violence and Tendencies of Aggressive Behaviour of Children</i>	Ai Mardhiyah	Nursing Council Public Institutions of Higher Learning Malaysia	2014			V

13	<i>Description Adversity Quotient Nursing Faculty Student 2011 The Following is based and Competence Curriculum Method Student Centered Learning</i>	Nita Fitria Nur Oktavia Hidayati Taty Hernawaty	Nursing Council Public Institutions of Higher Learning Malaysia	2014			V
14	<i>The coping strategies of newly patients diagnosed with cancer</i>	Efri Widianti	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
15	<i>“An Exploration of the Role of Nurses Working in Emergency Care Services in General Hospital West Java Indonesia: A Grounded Theory Study”</i>	Yanny Trisyani	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
16	<i>“Intensive Care Patients’ Family Need Assessment”</i>	Titis Kurniawan	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
17	<i>“Increasing Cervical Cancer Patient’s Adaptability through Holistic - Adaptive Care Model”</i>	Yanti Hermayanti	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
18	<i>The Effect Of Comprehensive Education Program On Hiv/Aids Knowledge, Attitude, And Behaviour Among Junior High School Students At The Third Cluster Of Public School In Bandung</i>	Citra Windani	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
19	<i>Knowledge Level Among Reproductive Age Women About Early Detection Cervix</i>	Mira Trisyani	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V

	<i>Cancer at Kec. Hegarmanah, Workfield of Puskesmas Jatinangor</i>					
20	<i>Spiritual Care Practice By Nurses At Clinical Hemodialysis Al - Islam Hospital Bandung</i>	Etika Emaliyawati	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014		V
21	<i>The Effectiveness of Problem-Based Learning (PBL) With The Seven Jump Method at Universitas Padjadjaran-Faculty of Nursing: a Descriptive studies</i>	Urip Rahayu	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014		V
22	<i>Relationship To Patient Satisfaction With Patient Spiritual Guidance In The Motivation Recovered At Darussalam Room Al-Islam Hospital Bandung</i>	Nita Fitria	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014		V
23	<i>Nurses Professional Liability Over Patient Safety Incidents in The Determination of Location of Stoma Surgery at The Hospital at The Abdomen Associated With Law No. 44 Th2009 About RS Juncto About Health Law</i>	Dyah setyorini	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014		V
24	<i>The Description of Self Efficacyin Osteoarthritis Patients in Orthopedic Clinic Al-Islam Hospital Bandung West Jawa Indonesia</i>	Aan Nuraeni	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014		V

25	<i>A Comparison Of Clinical Healing Effect Among Extract Mangosteen, Extract Combinations Phylanthus Nuri And Tri Factor In Bronchoectasi Patient</i>	Afif Amirullah	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
26	<i>The Overview Of Endotrakeal Tube Pressure Changes For The Patient With Ventilator At General Intensive Care Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung</i>	Ayu Prawesti	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
27	<i>Nutritional Status and LoS in Children with Respiratory Failure at dr. HasanSadikin Hospital Bandung</i>	Ikeu Nurhidayah	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
28	<i>The Differences in Skin Moisture Between Before and After Hand washing Surgery using Apovidone Iodine 7,5% and Chlorhexidine Gluconate 4% In the central Operation Theatre 3rd floor dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung</i>	Wiwi Mardiah	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
29	<i>Description Of Nurses' Knowledge About Breast Cancer And Early Detection Of Breast Cancer In Hospital Bandung</i>	Maria Komariah	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V

30	<i>Effects Of Warm Blanket Applications On Shivering Degree And Body Temperature Of Post Cesarean Section Clients Receiving Spinal Anesthesia In Dr. Hasan Sadikin General Hospital Bandung”</i>	Chandra Isabella	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
31	<i>Case Control Study Between Genetic Factor And Nearwork Of Myopia Incident Among Elementary School Student At SDN Andir Kidul Kota Bandung</i>	Desy Indrayani	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
32	<i>The Effect of School-Based Health Education Program of Dating Violence on Female Students Knowledge, Attitude, and Behavior in Public Senior High Schools In Bandung</i>	Sheizi Pristasari	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V

33	<i>The Effect of Healthy Hygienic Behavior (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat [PHBS]) Education on the Knowledge and Skills of Elementary School Students in Sub-District Jatinangor Sumedang</i>	Tetti Solehati	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
34	<i>Coping Strategies of Sundanese Family Caregivers Caring for Persons with Schizophrenia in West Java Province, Indonesia</i>	Imas Rafiyah	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
35	<i>The Description of Self-Management and Self-Efficacy among Patients with Chronic Gastritis at Situ Community Health Centre, Sumedang</i>	Raini Diah Susanti	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
36	<i>The Traumatic Experiences of Care Givers For Schizophrenic Patients With Aggressive Behaviour In West Java Mental Hospital of Indonesia</i>	Iyus Yosep	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
37	<i>Description Of Family Experience In Treating For Patients Of Schizophrenia In Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat</i>	Taty Hernawaty	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
38	<i>Reviewing Clinical Leadership in Nursing Service</i>	Dian Adiningsih	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V

39	<i>Correlation Between Working Experience and Quality of Work Life among Nurses in Hasan Sadikin Hospital Bandung</i>	Irman Somantri	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
40	<i>Transition In Stroke Patients: Conceptual Analysis</i>	Cecep Eli Kosasih	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
41	<i>Quality Of Life Among Patient With Parkinson In Neurological Clinic Hasan Sadikin Hospital</i>	Nursiswati (Juleha)	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
42	<i>Anemia Among Hemodialysis Patients In Hemodialysis Unit Hasan Sadikin Hospital Bandung</i>	Kusman Ibrahim, MNS., Ph.D (Rohaeti)	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
43	<i>“Factor Related To Adherence To Health Behavior Among Patient With Tuberculosis In Bandung”</i>	Mamat Lukman	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
44	<i>Quality of Life Women with Cervical Cancer Therapy in RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung”</i>	Dewi Puspasari	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V
45	<i>Social Support Needs of Women After a Cancer Diagnosis in Bandung Indonesia”</i>	Siti yuyun	The 4th Padjadjaran International Nursing Conference 2014	2014			V

46	<i>International Conference on Tuberculosis Therapy (ICTT) 2014, dengan judul paper : Effect of Family-Based DOTS Support Program on Adherenceto Health Behaviors Among Patients With Pulmonary Tuberculosis in Bandung, Indonesia</i>	Desy Indrayani	International Conference on Tuberculosis Therapy (ICTT)2014	2014			V
47	<i>Gambaran Penyebab Perilaku Agresif Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Prabu Geusan Ulun, Sumedang</i>	Tati Hernawaty	Konferensi Nasional XI Keperawatan Kesehatan Jiwa	2014			V
48	<i>Perbedaan kecemasan sebelum dan setelah hipnoterapi pada pasien Prostatektomi</i>	Aat Sriati	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik BerbasisBukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014			V
49	<i>Gambaran Upaya Promosi dan Prevensi Kesehatan Reproduksi Wanita Yang dilakukan oleh petugas kesehatan di Ruang KebidananRSHS Bandung</i>	Ermiami	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik BerbasisBukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014			V

50	<i>Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Tingkat Depresi Remaja di SMPN 1 Jatinangor</i>	Nur Oktavia Hidayati	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
51	<i>Gambaran Kualitas Reduksi pada Pasien Fraktur yang Ditangani Oleh Ahli Patah Tulang di Daerah Citapen Bandung</i>	Anisa Nur Pratiwi Urip Rahayu, Chandra Isabella H. Purba	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
52	Hubungan Kepribadian Tipe A dan Tipe B dengan Stress Kerja pada Perawat Pelaksana di Gedung Kemuning Rumah Sakit Umum Pusat dr. Hasan Sadikin Bandung	Wiwi Mardiah	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
53	Hubungan Bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga dengan Kecemasan pada Perempuan di UPT P2TP2A Kota Bandung Tahun 2014	Dewi Puspasari	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	

54	Gambaran Respon Anak Usia Prasekolah dalam menjalani proses transfusi di Poli Thalasemia RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung	Efri Widianti	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
55	Pengaruh Edukasi Diabetes Melitus Berbasis Komunitas terhadap Pengetahuan dan Self-Efficacy pada Kader di Kota Bandung	Citra Windani Mambang Sari	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
56	Dampak Stigma Yang Memiliki Anak dengan Tuberkulosis di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Kota Bandung	Ike Nurhidayah	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
57	Pengaruh Edukasi PHBS Terhadap Pengetahuan dan Skill Siswa Sekolah Dasar	Tetti Solehati	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	

58	Kualitas Hidup Keluarga Klien Skizofrenia di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Pusat Provinsi Jawa Barat	Imas Rafiyah	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
59	Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan UNPAD terhadap Perilaku Caring Pembimbing Praktik Dalam Pembelajaran Praktikum di Laboratorium	Wiwi Mardiah	Poster Seminar Nasional dan Workshop: Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
60	Hubungan Mekanisme Koping dengan Konflik Peran Perawat Wanita	Aat Sriati	Poster Seminar Nasional dan workshop: Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
61	Tingkat Kepatuhan Orang Tua dalam Pengobatan Pneumonia pada Balita	Ikeu Nurhidayah	Poster Seminar Nasional dan workshop: Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	

62	<i>Pemberdayaan Kader dan Revitalisasi Posyandu di Rukunwarga 01 Kelurahan Soklat Kabupaten Subang, Jawa Barat</i>	Aan Nuraeni	Poster Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik BerbasisBukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
63	<i>Gambaran Burnout Pada Perawat Ruang Rawat InapRumah Sakit Umum Daerah Sumedang</i>	Imas Rafiyah	Poster Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik BerbasisBukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan JiwaTerkini	2014		V	
64	<i>Pembentukan Self Help GroupPada Keluarga Kliien dengan Gangguan Jiwa di kecamatan Kersamanah, Garut</i>	Efri Widianti	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik BerbasisBukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	

65	<i>Pengalaman Residivis Remaja Ketika Melakukan Tindakan Kriminal di Bawah Pengaruh Napza di Daerah Kiaracondong Bandung</i>	Taty Hernawaty	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
66	<i>Faktor-faktor yang melatarbelakangi Juvenile Delinquency pada Remaja Pria di Rumah Tahanan Negara Kelas IA Bandung</i>	Ai Mardhiyah	Seminar Nasional dan workshop : Pendekatan Keperawatan Holistik Berbasis Bukti Untuk Menjawab Tantangan Kesehatan Jiwa Terkini	2014		V	
67	Psychosocial Needs Analysis of Patients with Pulmonary Tuberculosis	Suryani Efri Widiati Taty Hernawati Aat Sriati	Makara J. Health Rs Vol.18. No. 3	2014			V
68	Pengalaman Hidup Pasien Stoma Pascakolostomi	La Rangki Kusman Ibrahim Aan Nuraeni	Jurnal Keperawatan Padjadjaran Vo.2 No.2 2014	2014		V	
69	Buku Keperawatan Jiwa	Iyus Yosep Titin Sutini	Buku Ajar	2014		V	
70	<i>Buku Komunikasi Terapeutik, Teori dan Praktek</i>	Suryani,	Buku Ajar Edisike 2	2015		V	
71	<i>Reason for Non Adherence on Art Medication Among People Living with HIV Infection : A Qualitative Study</i>	Kusman Ibrahim Etika Emaliyawati Urip Rahayu Aan Nuraeni	<i>The 2015 International Nursing Conference Lombok</i>	2015			V

72	<i>Family Empowerment in Supporting Rural Mother's Knowledge, Attitude and Practices of Breastfeeding</i>	Iqbal Pramukti AiMardhiyah	<i>The 2015 International Nursing Conference Lombok</i>	2015			V
73	<i>Implementation of Community Based DOTS Support Program to Control and Treat Tuberculosis Patients in Bandung, Indonesia</i>	Desy Indra Yani, Mamat Lukman	<i>The 2015 International Nursing Conference Lombok</i>	2015			V
74	<i>Caring for a Family Member with Schizophrenia: The Experience of Family Carers in Indonesia</i>	Suryani	Malaysian Journal of Psychiatry No.1/Vol.24/ 2015	2015			V
75	<i>The nascent Palliative Care Landscape of Indonesia</i>	Hana Rizmadewi	European Journal of Palliative Care No.2/Vol.22/2015	2015			V
76	<i>The Nursing Centre as a Collaborative Approach to Integrate Community Health Service and Nursing Education in Indonesia</i>	Neti Juniarti	International Journal of Integrated Care, Netherlands Vol. 15, 27 May 2015	2015			V
77	<i>Hubungan persepsi dengan perilaku ibu membawa balitake posyandu</i>	Ikeu Nurhidayah, Sheizi Prista Sari	Jurnal Keperawatan Padjadjaran Vo.3 No.1 2015	2015		V	
78	<i>Benson Relaxation Technique in Reducing Pain Intensity in Women After Cesarean Section</i>	Tetti Solehati	KOWSAR : Anesthesiology and Pain Medicine Volume 5 No.3	2015			V
79	<i>Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Skill Guru serta Personal Hygiene Siswa SD</i>	Tetti Solehati Mamat Lukman Cecep eli Kosasih	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.11 No.1	2015		V	
80	<i>Caring for Self : Perceived by Persons Living with HIV Infection in Bandung</i>	Kusman Ibrahim	GSTF Journal of Nursing and Health Care (JNHC) Volume 3 No.1, November 2015	2015			V

81	<i>Individual, Socio Cultural and Policy Factors related to the Smoking Habits among Student.</i>	Laili Rahayuwati Kusman Ibrahim Maria Komariah	The 3rd International Conference "Culturally Sensitive Intervention in the Delivery of Health Care Professionals to Encounter Globalization Era	2015			V
82	<i>Comparison between breastcare and oxytocin massage effect on milk production post caecarian delivery in the Postnatal Care Unit RSUD Bandung</i>	Netty OktarinaSinaga Wiwi Mardiah TettiSolehati	The 3rd International Conference "Culturally Sensitive Intervention in the Delivery of Health Care Professionals to Encounter Globalization Era	2015			V
83	<i>The Development of Model Antenatal Assessment using HIV AIDS Screening Aproach</i>	Mira Trisyani Ermiati Nita Fitria	The 3rd International Conference "Culturally Sensitive Intervention in the Delivery of Health Care Professionals to Encounter Globalization Era	2015			V
84	<i>Nursing student perception on the image of nursing profession</i>	Dian Adiningsih Hana Rizmadewi Agustina EvelynAprilianty	The 3rd International Conference "Culturally Sensitive Intervention in the Delivery of Health Care Professionals to Encounter Globalization Era	2015			V

85	<i>Nursing experience when conducting discharge planning in a private hospital at Bandung</i>	Dian Adiningsih, Hana Rizmadewi Agustina, HabsyahSaparidah Agustina	The 3rd International Conference "Culturally Sensitive Intervention in the Delivery of Health Care Professionals to Encounter Globalization Era	2015			V
86	<i>Quality of life fillariasis patient's in Bandung Regency</i>	Chandra Isabella, Aan Nuraeni, IndahRobi'atul Adawiah	The 3rd International Conference "Culturally Sensitive Intervention in the Delivery of Health Care Professionals to Encounter Globalization Era	2015			V
87	<i>Stroke patient quality of life at outpatient clinic Dr. Hasan Sadikin Hospital Bandung</i>	Chandra Isabella, Dhea Dezhita, AfifAmir Amrullah	The 3rd International Conference "Culturally Sensitive Intervention in the Delivery of Health Care Professionals to Encounter Globalization Era	2015			V
88	<i>Perbedaan Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Terapi Musik pada Pasien Kanker Payudara yang menjalani Kemoterapi di RSUPDr. Hasan Sadikin Bandung</i>	Aat Sriati	'SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN MATERNITASTAHUN 2015	2015			V

89	<i>Gambaran Kebutuhan Psikososial Pasien Kanker Payudara Berdasarkan Karakteristik di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung</i>	Efri Widianti	'SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN MATERNITAS TAHUN 2015	2015		V	
90	<i>Gambaran Upaya Promosi dan Prevensi Kesehatan Reproduksi Wanita di Ruang Kebidanan</i>	Ermiami	'SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN MATERNITAS TAHUN 2015	2015		V	
91	<i>Pemberdayaan Keluarga Dalam Upaya Meningkatkan Praktek Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Binaan Puskesmas Cigugur Tengah Kota Cimahi Tahun 2014</i>	Iqbal Pramukti	'SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN MATERNITAS TAHUN 2015	2015		V	
92	<i>Hubungan antara pengetahuan Ibu Hamil dengan Kecenderungan Perilaku Prelacteal pada Bayi Baru Lahir di RSUD Subang</i>	Mira Trisyani Koeryaman	'SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN MATERNITAS TAHUN 2015	2015		V	
93	<i>Pengaruh Penyuluhan Kesehatan "SADARI" terhadap Tingkat Pengetahuan dan Skill Kader Kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu - Ciamis</i>	Tetti Solehati	'SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN MATERNITAS TAHUN 2015	2015		V	
94	<i>Development of Health Promotion Community Based Program on Tuberculosis Preventive and Control"</i>	Desy Indra Yani	Penyelenggara: (ICCHNR) The International Collaboration for Community Health Nursing Research, Korea	2015			V

95	<i>International Nursing Conference, Topik : Application of Holistic Nursing in Adult Nursing, judul paper : Living with breast cancer and choosing therapies</i>	Laili Rahayuwati, Wiwi Mardiah, Kusman Ibrahim, Muh. Ridwan	Universitas Diponegoro	2015		V	
96	<i>Gambaran Sikap Dan Dukungan Keluarga Pada Pasien Stroke Pasca Perawatan</i>	Dani Kusmawan, Urip Rahayu, Efri Widiyanti	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
97	<i>Tingkat Depresi Dan Frekuensi Angina Pada Pasien Sindrom Koroner Akut Di Poliklinik Jantung RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung</i>	Ima Lismawaty, Aan Nuraeni, Imas Rafiyah	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
98	<i>Hubungan Tingkat Odor Pada Luka Kanker Serviks Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks</i>	Evie Pratiwi, Wiwi Mardiah	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
99	<i>Pemberdayaan Guru Sekolah Dalam Deteksi Dini Tuberkulosis Pada Anak Sekolah Di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Jawa Barat</i>	Ike Nurhidayah, Helwiyah Ropi	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
100	<i>Perbedaan Efek Kompres Selimut Basah dan Cold-Pack terhadap Suhu Tubuh Pasien Cedera Kepala di Neurosurgical Critical Care Unit RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung</i>	Sri Hartati, Helwiyah Ropi, Ria Sitorus	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	

101	<i>Hubungan Kecemasan Dengan Frekuensi Angina pada Pasien Sindrom Koroner Akut di Poliklinik Jantung RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung</i>	Fitria Rachmi, Aan Nuraeni, Ristina Mirwanti	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
102	<i>Tingkat Kecemasan Serta Faktor- Faktor Terkait Kecemasan Orang Tua Dari Anak Yang Di Rawat di Ruang Intensif</i>	Fanny Adistie, Nanan Sekarwana, Ai Mardhiyah, Helwiyah Ropi	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
103	<i>Bagaimana Strategi Koping Orang Tua Dalam Menghadapi Anak Kanker?</i>	Yulia Latifah Sulistyaningsih, Sari Fatimah, Anastasia Anna, Iskandar	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
104	<i>Pengalaman Pasien Yang Terpasang Ventilator Dalam Berkomunikasi Di Ruang ICU</i>	Nurlaily Afianti, Ayu Prawesti, Priambodo	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
105	<i>Pengaruh Simulation-Based Learning Terhadap Critical Thinking Mahasiswa Keperawatan</i>	Agung Ruhdiyat, Anastasia Anna Iskandar	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
106	<i>Model Self Care Pada Pasien Tuberkulosis Dalam Kepatuhan Menjalani Pengobatan : Studi Literatur</i>	Rita Darmayanti S, Anastasia Anna Iskandar	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
107	<i>Kebutuhan Orang Tua Dengan Bayi Sakit Kritis Di Neonatal Intensive Care Unit (Nicu) Rumah Sakit Pemerintah Wilayah Bandung Raya</i>	Sri Hendrawati, Sari Fatimah, Siti Yuyun Rahayu Fitri	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
108	<i>Hubungan Self-Management Dan Self-Efficacy Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kota Bandung</i>	Citra Windani Mambang Sari, Ahmad Yamin	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	

109	<i>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan APD Oleh Perawat Saat Pemberian Kemoterapi Pada Pasien Kanker</i>	Grace Jeny Wakanno Anastasia Anna Iskandar	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
110	<i>Faktor-Faktor Yang Berisiko Menimbulkan Kejadian Flebitis Di Ruang High Care Unit (HCU) Rumah Sakit Al Islam Bandung</i>	Ristina Mirwanti Afif Amir Amrullah Dian Adiningsih	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
111	<i>Hubungan Antara Kecemasan Keluarga Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Anak Gangguan Pemusatan Perhatian/Hiperaktivitas (GPPH) Di SLB Tipe C Kota Bandung</i>	Adelse Prima Mulya Helwiyah Ropi Desy Indra Yani	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
112	<i>Persepsi Perawat Dan Dokter Tentang Kehadiran Keluarga Selama Resusitasi Dan Tindakan Invasif</i>	Rusda Adiwijaya Etika Emaliyawati	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
113	<i>Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Peran Serta Kader Posyandu Dalam Menemukan Faktor Risiko Dan Tanda Bahaya Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukagalih Sumedang</i>	Sheizi Prista Sari Dewi Puspasari Anggun Friska Yohana L	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
114	<i>Pengetahuan Palliative Care Pada Perawat Ruang Penyakit Dalam Dan Perawat Ruang Bedah</i>	Urip Rahayu Chandra Isabella Titin Sutini Nita Fitria	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	

115	<i>Gambaran Self Efficacy pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung</i>	Nisa Ikatania Hana Rizmadewi Tetti Solehati	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
116	<i>Terapi Nutrisi pada Kanker Payudara Masa Kemoterapi: Studi kualitatif tentang Kebutuhan Pasien Kanker Payudara</i>	Laili Rahayu Wiwi Mardiah	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
117	<i>Faktor-Faktor Yang Berisiko Menimbulkan Kejadian Flebitis di Ruang High Care Unit (HCU) Rumah Sakit Al-Islam Bandung</i>	Afif Amrullah	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
118	<i>Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawatan Luka Di Klinik Perawatan Luka Jakarta Timur</i>	Dian Andriana Afif Amir Amrullah	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
119	<i>Efektivitas Pendidikan Interprofesional Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan</i>	Barkah Waladani Etika Emaliyawati	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
120	<i>Pemberian Konsentrasi Oksigen Awal Resusitasi pada Ventilasi Neonatal Prematur. Studi Literatur</i>	Minarni Henny Suzana Mediani	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
121	<i>Pengalaman Hidup Survivor Ventilator di Unit Perawatan Intensif: Studi Literatur</i>	Arimbi Karunia Estri Ayu Prawesti	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
122	<i>Pengaruh Passive Leg Raising (PLR) Terhadap Responsifitas Cairan Pada Pasien Dengan Ketidakstabilan Hemodinamik: Studi Literatur</i>	Nandar Wirawan Etika Emaliyawati	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	

123	<i>Implementasi Perawat Pada Pasien Kritis Yang Mengalami Gangguan Tidur Di Ruang Intensif : Studi Literatur</i>	Adiratna Sekar Siwi Etika Emaliyawati	Simposium Nasional Keperawatan Kritis Tahun 2015	2015		V	
124	<i>Buku Ajar : Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas</i>	Tetti Solehati Cecep Eli Kosasih	Buku Ajar	2015		V	
125	<i>Pengaruh Relaksasi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa</i>	Iin Patimah Suryani Aan Nuraeni	JKP Volume 3 Nomor 1 April 2015	2015		V	
126	<i>Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker</i>	Aan Nuraeni	JKP Volume 3 nomor 2	2015		V	
127	<i>Judul Paper: Indonesian Nurses Perception and Experience of influencing barriers to provide a goal pediatric pain care in two hospital in Indonesia : A grounded theory study</i>	Henny Suzana Mediani	28th Annual: Ethnographic and Qualitative Research Conference (EQRC).	2016			V
128	<i>Developing Global Perspectives Symposium : Outcomes of the Nursing Centre Model as a Collaborative Approach to Service Learning in Community Health in Indonesia.</i>	Neti Juniarti	Pullman Quay Grand Sydney	2016			V
129	<i>Hubungan Kesejahteraan Spiritual Dengan Depresi Pada Pasien Dengan Penyakit Jantung Koroner</i>	Ristina Mirwanti Aan Nuraeni	Medisains Vol.14, No.1	2016		V	

130	<i>Health Seeking Behavior on Breast Cancer Therapies: Patients' versus Providers' Views</i>	Laili Rahayuwati Kusman Ibrahim Wiwi Mardiah	<i>Journal of Community and Public Health Nursing</i> Volume 2 Issue 3 1000129ISSN:2471-9846	2016			V
131	<i>Effect of Sea Cucumber Extract on Diabetic Foot Ulcers</i>	Ichsan Budiharto Emmy Hermiyanti Titis Kurniawan Haryanto	Journal of The World Council of Enterostomal Therapists, No.1/Vol.3/ January-March 2016	2016			V
132	<i>Diabetes Risk Level among Diabetes Patients' Family Members</i>	Titis Kurniawan	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of Health Care Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V

133	<i>Analyzing Factors Related to Parents with Child Cancer's Self Efficacy</i>	Citra Windani Mambang Sari	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of Health Care Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V
134	<i>Quality of life of Women Prisoner in Class IIA Woman Prison, Bandung</i>	Tetti Solehati Mira Trisyani Ermianti	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of Health Care Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V

135	<i>Analyzing Factors Related to Parents with Child Cancer's Self Efficacy</i>	Ikeu Nurhidayah	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of Health Care Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V
136	<i>Quality of life of Women Prison in Class IIA Woman Prison, Bandung</i>	Imas Rafiyah	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of Health Care Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V

137	<i>Corellation among food consumption with fecal defecation on children aged 6-12 Years on the Elementary School Raya Barat Bandung City</i>	Wiwi Mardiah	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of HealthCare Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V
138	<i>Culture-Based Family Supportto Breast Cancer Survivors: ALiterature Review</i>	Sheizi Pristasari Ahmad Yamin	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of HealthCare Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V

139	<i>Analyzing Factors Related to Parents with Child Cancer's Self Efficacy</i>	Iqbal Pramukti	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of Health Care Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V
140	<i>Effect of Self Management Family support Program on Self Management Behaviors among Hypertention Patients in Bandung</i>	Desy Andriyani Citra Windani MS Raini Diah Susanti Setiawan	<i>The 5th Padjadjaran International Nursing Conference "Improving Quality of Health Care Through Transformative Nursing Education and Research for Sustainable Health Development"</i>	2016			V
141	<i>Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Klien Gangguan Jiwa di RW 09 Desa Cileles Sumedang</i>	Gilang Purnama Desy Indrayani Titin Sutini	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia Vol. 2 Nomor 1	2016			V

142	<i>Interprofessional Collaboration on Global Challenge of Current and Future Infectious Diseases</i>	Wiwi Mardiah	<i>The The 1st International Conference: Makasar</i>	2016			V
143	<i>Hipertensi pada menopause :Strategi Pencegahan dan Penatalaksanaan</i>	Eka Afrima Sari Sheizi Prista Sari	<i>Pertemuan IlmiahTahunan (PIT) KeIII : Perawat di Tatanan Pelayanan Primer Dalam Upaya Menurunkan Angka KematianIbu dan Anak</i>	2016			V
144	<i>Terapi Musik Untuk Menurunkan Kecemasan AnakPada Tatanan Rumah Sakit : Tinjauan Pustaka</i>	Fanny Adistie	<i>Pertemuan IlmiahTahunan (PIT) KeIII : Perawat di Tatanan Pelayanan Primer Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak</i>	2016			V
145	<i>Efektivitas Program Edukasi Terhadap Tindakan Orang TuaMenangani Kejang Demam di Rumah : Sebuah Tinjauan Pustaka</i>	Sri Hartati Pratiwi	<i>Pertemuan IlmiahTahunan (PIT) KeIII : Perawat di Tatanan Pelayanan Primer Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak</i>	2016			V

146	<i>Pencegahan Luka Tekan Pada Tatanan Komunitas : Literature Review</i>	Ristina Mirwanti	<i>Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) KeIII : Perawat di Tatanan Pelayanan Primer Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak</i>	2016		V	
147	<i>Hubungan perempuan resiko tinggi dengan keikutsertaan dalam papsmear di Desa Babadan Kecamatan Ngrambe Ngawi</i>	Valentina Belinda	<i>Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) KeIII : Perawat di Tatanan Pelayanan Primer Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak</i>	2016		V	
148	<i>Quality of Life Care Giver with Cervical Cancer Patients in Advanced Stadium</i>	Wiwi Mardiah	Organized by Health Polytechnic Makasar, Indonesia (Proceeding, ISBN : 978-602-74214-00)	2016			V
149	<i>Anti-hypercholesterolemic and Antioxidative Effect of Cookies Baked Using Different Types of Flour and Pigments of Pods of Mangosteen Garcinia mangostana and Red Dragon Fruit Hylocereus polyrhizus</i>	Nenden Indrayati Anggraeni Ai Mardiyah Dian Kurniati	Akta Kimindo Vol. xx July 2016: xxx-xxx	2016		V	
150	<i>The effectiveness of psycho education towards depression, anxiety and stress level of patients with pulmonary tuberculosis</i>	Suryani Efri Widiyanti Taty Hernawati Aat Sriati	JURNAL NERS –UNAIR, VOLUME 11 NO.1 (2016)	2016		V	

151	<i>Motivasi Mahasiswi Keperawatan dalam memeriksa Payudara Sendiri sebagai deteksi Dini kanker payudara</i>	Eka Afrima Sari Ida Maryati Maria Komariah	JURNAL ILMU KEPERAWATAN BSI Vol IV No. I (2016)	2016		V	
152	<i>Kualitas Hidup Pada Anak Dengan Kanker Di Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung</i>	Ike Nurhidayah Henny S. Mediani Ai Mardiyah Fanny Adistie Sri Hendrawati	Jurnal Keperawatan Padjadjaran Vol. 4 Nomor 1, April 2016	2016		V	
153	<i>Gambaran Strategi Koping Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Menderita Gangguan Jiwa Berat</i>	Efri Widiyanti Yelsi Wanti Nita Fitria	Jurnal Keperawatan Padjadjaran Vol. 4 Nomor 1, April 2016	2016		V	
154	<i>Manajemen Mitigasi Bencana Dari Aspek Kesehatan Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Kabupaten Ciamis</i>	Etika Emaliyawati Ayu Prawesti Iyus Yosep Kusman Ibrahim	Jurnal Keperawatan Padjadjaran Vol. 4 Nomor 1, April 2016	2016		V	
155	<i>Perbandingan Nilai Petco2 Dan Paco2 Pada Pasien Dengan Pemasangan Ventilasi Mekanik di Ruang GICU RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung</i>	Baskoro Setioputro F. Sri Susilaningih Titin Mulyati	Jurnal Keperawatan Padjadjaran Vol. 4 Nomor 1, April 2016	2016		V	
156	<i>Literatur Review: Pencegahan Osteomyelitis Pada Pasien Fraktur Terbuka</i>	Urip Rahayu	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menunju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	

157	<i>Hubungan Efikasi Diri terhadap Kepatuhan Menjalankan Pola Hidup Sehat pada Pasien Pasca Intervensi Koroner Perkutan di RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung.</i>	Hasniatisari Harun Kusman Ibrahim Imas Rafiyah	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
158	<i>Hubungan Kesejahteraan Spiritual Dengan Cemas Dan Depresi Pada Klien Dengan Penyakit Jantung Koroner</i>	Aan Nur'aeni Ristina Mirwanti Anastasia Anna	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
159	<i>Kesejahteraan Subyektif, Penguasaan Peran, Dan Kesejahteraan Hubungan Pada Pasien Stroke Dengan Tingkat Ketergantungan Rendah Di Bandung, Indonesia</i>	Cecep Eli Kosasih	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
160	<i>Pengaruh Benson Relaksasi Terhadap Peningkatan Oksigen Jenuh Pada Pasien Hemodialisa</i>	Wiwi Mardiah Novi Malisa	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
161	<i>Pengaruh terapi musik tembang sunda cianjuran terhadap intensitas nyeri saat perawatan luka bedah orthopedi di rsud dr. Slamet garut</i>	Dinny Ria Pertiwi Aat Sriati Dian Adiningsih	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	

162	<i>Pengaruh terapi komplementer: massage, akupuntur, akupressure, bekam, murotal al-qur'an terhadap kekuatanotot pasien stroke di rumah wilayah kabupaten ciamis. Garut dan kota cimahi</i>	Setiawan	Seminar Nasional 2016:"Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
163	<i>Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah Pada PasienHipertensi Di Klinik An-Nahl Purwokerto</i>	Ryan Hara Permana	Seminar Nasional 2016:"Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
164	<i>Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap GuruSekolah Dasar Tentang Perineal Hygiene</i>	Tetti Solehati Sri Susilawati Mamat Lukman Cecep EliKosasih	Seminar Nasional 2016:"Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
165	<i>Risiko Penyakit Cardiovasular Berdasarkan Skor Kardiovaskular Jakarta Pada Masyarakat Desa Cimerak Kabupaten Pangandaran</i>	Eka Afrima Sari Sheizi Prista Sari Sri Hartati Pratiwi	Seminar Nasional 2016:"Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
166	<i>Karakteristik Dan Pengetahuan Perineal Hygiene Siswi SdUmul Mukminin Bandung</i>	Tetti Solehati Yanti Hermayanti Ermiati Mira Trisyani	Seminar Nasional 2016:"Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	

167	<i>Karakteristik Pasien Dan Dukungan Keluarga Pasien Multi Drugs Resistant (Mdr) Tuberculosis Di Kota Bandung</i>	Ahmad Yamin Desy Indra Yani Ajeng Cahyaningtyas	Seminar Nasional 2016:”Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menunju Kemandirian Hidup yang Berkualitas”	2016		V	
168	<i>Hubungan pengetahuan diabetes melitus dengan self-management pada pasien diabetes melitus tipe 2 di kota bandung</i>	Citra Windani Mambang Sari	Seminar Nasional 2016:”Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menunju Kemandirian Hidup yang Berkualitas”	2016		V	
169	<i>Self Efficacy Lansia Dalam Pemanfaatan Skrining Katarak Di Puskesmas Kademangan Kabupaten Cianjur</i>	Sheizi Prista Sari Mamat Lukman Hanny Windyalaras	Seminar Nasional 2016:”Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menunju Kemandirian Hidup yang Berkualitas”	2016		V	
170	<i>Hubungan Masalah Kesehatan Jiwa Dengan Strategi Koping Seseorang Yang Mengalami Perceraian Di Kota Bandung</i>	Andria Praghlapati Mamat Lukman Aat Sriati	Seminar Nasional 2016:”Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menunju Kemandirian Hidup yang Berkualitas”	2016		V	
171	<i>Rancangan model pengelolaan palliative care Kota dan kabupaten bandung jawa barat</i>	Desy Indrayani Sheizi Prita Sari Laili Rahayuwati Etika Emaliyawati	Seminar Nasional 2016:”Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menunju Kemandirian Hidup yang Berkualitas”	2016		V	

172	<i>Pengaruh Pelatihan Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Terhadap Self Efficacy Kader Dalam Menyosialisasikan Siaga Kanker Payudara Di Posyandu</i>	Sheizi Prista Sari, Neti Juniarti, Ahmad Yamin	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
173	<i>Pengaruh Program Pencegahan Demam Berdarah Oleh Kader Terhadap Angka Bebas Jentik Di Desa Cinambo Kecamatan Bantarujeg</i>	Sri Hartati Pratiwi Chandra Isabella Eka Afrima Sari	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
174	<i>Stimulasi Sensori Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Pasien Dengan Gangguan Kesadaran</i>	Valentina Lumbantobing Dian Adingingsih	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
175	<i>Beban Kerja Perawat Di Nishter Medical College & Hospital Multan Pakistan</i>	Aasma Safdar F Sri Susilaningih Titis Kurniawan	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
176	<i>Gambaran Kualitas Dan Kuantitas Tidur Perawat Igd Dengan Rotasi Shift Di Rsud Sumedang</i>	Yusshy Kurnia Herliani Hana Rizmadewi Dian Adiningih	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	

177	<i>Pengembangan Kurikulum Tentang Perawatan Menjelang Kematian, Pasca Kematian Dan Berduka (Care Of The Dying, Dead And Bereaved) Untuk Pendidikan Ners Di Indonesia</i>	Hana Rizmadewi Agustina Karen Cox Christine Moffatt Bridget Johnston	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
178	<i>Mobile Learning; Telaah Literatur</i>	Dian Adiningsih	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
179	<i>Pengaruh Sms Reminders Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe</i>	Ermianti Mira Trisyani Tetti Solehati	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
180	<i>Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Leher Rahim Yang Menjalani Terapi Di Rsup Dr Hasan Sadikin Bandung</i>	Vera Fauziah Fatah Helwiyah Ropi Nita Fitria	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
181	<i>Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operatif Berdasarkan Karakteristik</i>	Imas Rafiyah Moch. Cahyadi Chandra Isabella	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	

182	<i>Burden Of Care Keluarga Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Kersamanah Kabupaten Garut</i>	Taty Hernawaty, Aat Sriati, Imas Rafiyah, Suryani	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
183	<i>Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Perawatan Hipertensi Dengan Menggunakan Manajemen Stress Di Desa</i>	Titin Sutini Etika Emaliyawati	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
184	<i>Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Death Anxiety Pada Pasien Kanker Serviks</i>	Efri Widianti, Aat Sriati, Titin Sutini, Nur Oktavia Hidayati	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
185	<i>Depresi Pada Pasien Dengan Penyakit Jantung Koroner</i>	Ristina Mirwanti; Aan Nuraeni	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
186	<i>Pengalaman Orang Tua Mendidik Klien Skizofrenia</i>	Suryani	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	

187	<i>Perbedaan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat Ruang Igd, Akut Dan Tenang Setelah Penerapan Sp2kp Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat</i>	Irman Somantri, Kurniawan Yudianto	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
188	Gambaran Resiliensi Korban Bencana Tanah Longsor Di Desa Margamukti Kabupaten Bandung Jawa Barat	Ayu Prawesti, Etika Emaliyawati, Anastasia Anna, Aan Nuraeni, Ristina Mirwanti	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
189	<i>Literature Review: Efektivitas Developmental Care Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Berat Lahir Rendah Di Neonatal Intensive Care Unit</i>	Sri Hendrawati, Ikeu Nurhidayah, Fanny Adistie, Nenden Nur Asriyani Maryam	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
190	<i>Efikasi Diri (Self Efficacy) Pada Orangtua Dalam Menjalani Pengobatan Kanker Anak Di Kota Bandung</i>	Ikeu Nurhidayah, Henny Suzana Mediani, Ai Mardhiyah, Sri Hendrawati	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
191	Kebutuhan Orang Tua Saat Anak Di Rawat Di Ruang Intensif: Kajian Literatur	Fanny Adistie, Sari Fatimah, Sri Hendrawati, Nenden Nur Asriyani Maryam	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menuju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	

192	Tinjauan sistematis: Bagaimanakah asuhan paliatif yang dirasakan oleh orang tua di ICU?	Nenden Nur Asriyani Maryam, Fanny Adistie, Sri Hendrawati	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menunju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
193	Terapi Komplementer Bekam Pada Pasien Dengan HIV /AIDS	Afif Amir Amrullah	Seminar Nasional 2016: "Continuum of Care: Dari Ketergantungan Menunju Kemandirian Hidup yang Berkualitas"	2016		V	
194	Gambaran Mekanisme Koping Pada Pasien Hemodialisa di RSUD Sumedang	Sri Hartati Cecep Eli Kosasih Aat Sriati	Jurnal Keperawatan Asyiah Vol 3 No. 1	2016		V	
195	Indonesia parents' concerns and needs about thalassemic children and its treatment : A qualitative study	Henny Suzana Mediani	6 th World Nursing and Healthcare Conference	2016			V
196	Paper : Nursing Education in Indonesia : Past, Present, and Future Challenges in Response to the 2014 Newly Issued Indonesia Nursing Act and the Nation's Global Citizenship	Kusman Ibrahim	The 2nd Asian Congress in Nursing Education (2016 ACiNE).	2016			V
Total						118	78

5.2 Kerjasama

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
1	RSJ Prov. Jawa Barat 19/H6.7/FIK/DN/2011 061/5586/RSJ/2011	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Terfasiltasinya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; adanya kerjasama SDM dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2	STIKes Ahmad Yani 17/H6.7/FIK/DN/2011 PKS.058/STIKES/I/2011	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Terfasilitasinya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; adanya kerjasama dalam penyelenggaraan kegiatan ilmiah bersama baik nasional maupun internasional ; adanya kerjasama dalam pengembangan model pelayanan keperawatan terpadu baik dalam tatanan klinik maupun komunitas
3	STIKes Dehasen Bengkulu 1646/UN6.L/KS /2014 PKS.533/A- S/SD/VI/2014	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Terfasilitasinya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; adanya kerjasama dalam penyelenggaraan kegiatan ilmiah bersama baik nasional

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
			maupun internasional ; adanya kerjasama dalam pengembangan model pelayanan keperawatan terpadu baik dalam tatanan klinik maupun komunitas
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang 63/UN6.L/PKS/2017	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Adanya kerjasama dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat baik terkait perijinan maupun SDM
5	Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung 327/UN6.L/HK/2014 3217/UN6.L/HK/2014	Pelayanan Keperawatan, Pendidikan dan Penelitian Mahasiswa	Terfasiltasinya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; adanya kerjasama SDM dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6	Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Bandung 34/UN6.L/KS/2012 IVA/2C/04/VII/2012	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Mahasiswa	Terfasiltasinya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
7	Rumah Tahanan Kelas I Bandung 38/UN6.L/KS/2012 WII.PK.08.03-1164	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada	Terfasiltasinya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
		Mahasiswa	masyarakat
8	Direktorat Kesehatan, Direktorat Jenderal Kekuatan Pertahanan 52/UN6.L/KS/2012 31/XII/2012	Penyelenggaraan Program Pendidikan Keperawatan Bagi Peserta Tugas Belajar KemHan dan TNI di FIK UNPAD	Adanya kerjasama dalam program pengabdian kepada masyarakat
9	RSUD Pemkab Sumedang 34/UN6.L/KS/2013 445/ /RSUD/2013	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Mahasiswa	Terfasilitasinya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
10	RS TK. IV 03.07.03 Saringsih 1947/UN6.L/KS/2013 B-26/X/2013	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Mahasiswa	Terfasilitasinya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan PSIK Tanjungpura, Pontianak 2786/UN22.9/DT/2014 1933/UN6.L/KS/2014	Pengembangan dan Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Terfasilitasinya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; adanya kerjasama dalam penyelenggaraan kegiatan ilmiah bersama baik nasional maupun internasional ; adanya kerjasama dalam pengembangan model pelayanan keperawatan terpadu baik dalam tatanan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
			klinik maupun komunitas
12	Rumah Sakit Arjawinangun Kab. Cirebon	Pelatihan Tata kelola Rumah Sakit	Terfasilitasinya kegiatan tata kelola klinis di rumah sakit arjawinangun Cirebon dengan adanya pelatihan tata kelola rumah sakit
13	STIKes YPIB Majalengka 1079/UN6/L/KS/2015 dan 087/STIKes/1-01/II/2015 STIKes YPIB Majalengka 248/UN6/L/KS/2016 dan 343/STIKes/1-01/II/2016	Pelatihan item development dan item bank administration (IBA)Pelatihan Preceptorship	Penyelenggaraan pelatihan item development dan item reviewer sesuai dengan kompetensi yang dimiliki Meningkatkan Pemahaman pembimbing klinik tentang pelayanan konsep Preceptorship dan model pembelajaran dan evaluasi Peceptorship dan meningkatkan membuat rancangan aktifitas pembelajaran preceptorship dan meningkatkan berbagai metode pembelajaran klinik dan meningkatkan kemampuan pembimbing klinik dalam melakukan preceptorship
14	STIKes Muhammadiyah Ciamis 517/UN6.L/KS/2015 dan 319/HI.3.AU/B/2015	Pendidikan, peneltian dan pengabdian kepada masyarakat	Terjalannya kerja sama di bidang pendidikan, penelitian bersama serta pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
	<p>517/UN6.L/KS/2015 dan 319/HL.3.AU/B/2015</p> <p>443/III.3.AV/B/2015 dan 2084/UN6.L/KS/2015</p>	<p>Pelatihan Preceptorship</p> <p>Pelatihan item development dan item bank administration (IBA)</p>	<p>sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa yang diindikasikan dengan peningkatan presentase kelulusan uji kompetensi nasional</p> <p>Meningkatkan Pemahaman pembimbing klinik tentang pelayanan konsep Preceptorship dan model pembelajaran dan evaluasi Peceptorship</p> <p>Membuat rancangan aktifitas pembelajaran preceptorship dan meningkatkan berbagai metode pembelajaran klinik dan meningkatkan kemampuan pembimbing klinik dalam melakukan preceptorship</p> <p>Penyelenggaraan pelatihan item development dan item reviewer sesuai dengan kompetensi yang dimiliki</p>
15	STIKes Budi Luhur Cimahi 010b/D/Bakak-STIKes/I/2016 dan 2/UN6.L/PKS/2016	Pelatihan preceptorship	<p>Meningkatkan Pemahaman pembimbing klinik tentang pelayanan konsep Preceptorship dan model pembelajaran dan evaluasi Peceptorship</p>

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
			<p>dan meningkatkan membuat rancangan aktifitas pembelajaran preceptorship dan meningkatkan berbagai metode pembelajaran klinik dan meningkatkan kemampuan pembimbing klinik dalam melakukan preceptorship</p>
16	<p>STIKes Dustira Cimahi PKS/002/YPRSD/IV/2016 dan 59/UN6.L/PKS/2016</p>	<p>Pelatihan preceptorship</p>	<p>Meningkatkan Pemahaman pembimbing klinik tentang pelayanan konsep Preceptorship dan model pembelajaran dan evaluasi Peceptorship dan meningkatkan membuat rancangan aktifitas pembelajaran preceptorship dan meningkatkan berbagai metode pembelajaran klinik dan meningkatkan kemapan pembimbing klinik dalam melakukan preceptorship</p>
17	<p>RSUD Indramayu 420/029-RSUD/2016 247/UN6.L/PKS/2016</p>	<p>Pelatihan Komunikasi Efektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan tentang • konsep pelayanan prima • Meningkatkan Pengetahuan tentang tehnik komunikasi • Meningkatkan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
			<p>pengetahuan tentang etika dan sikap dalam pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Kemampuan dalam menggunakan Komunikasi Efektif Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menggunakan komunikasi Efektif dalam memberikan pelayanan publik.
18	Klinik Nur Ilahi 52/UN6/L/PKS/2016	Pendidikan , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Terfasilitasinya kerja sama di bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat dimana mahasiswa Fakultas Keperawatan memiliki kesempatan untuk melakukan early exposure dan praktik lapangan. Kemudian Lapas Naka pun mendapatkan peningkatan sumber daya manusia dan pelayanan.
19	Puskesmas Jatinangor 53/UN6.L/PKS/2016 78/800/PKM/IV/2016	Pendidikan , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Terfasilitasinya kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat mengenai pendampingan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
			program Perkesmas sebagai program pemerintah
20	Yayasan Rumah Rachel		Terjalannya kerja sama di bidang layanan dan peningkatan kapasitas dosen dan perawat dalam layanan Asuhan Paliatif.
21	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan	Bidang Kelola, Bidang Pembelajaran dan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Terjalannya kerjasama di bidang tata kelola, bidang pembelajaran dan bidang Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
22	RSUD Sumedang 1410/UN6.L/PKS/2017 RSUD Sumedang 445//043/RSU/VI/2016 111/UN6.L/PKS/2016	Pelatihan Komikasi Efektif Pelatihan Aplikasi Komunikasi Efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan tentang konsep pelayanan prima tehnik komunikasi • Meningkatkan pengetahuan tentang etika dan sikap dalam pelayanan • Meningkatkan Kemampuan dalam menggunakan Komunikasi Efektif • Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menggunakan komunikasi Efektif dalam memberikan pelayanan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
			<p>publik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan tentang konsep pelayanan prima • Meningkatkan Pengetahuan tentang tehnik komunikasi • Meningkatkan pengetahuan tentang etika dan sikap dalam pelayanan • Meningkatkan Kemampuan dalam menggunakan Komunikasi Efektif dan memiliki kemampuan 3 S (senyum, salam, sapa) dan bergairah membangun hubungan dengan orang lain yang baru dikenal serta memiliki kemampuan kepercayaan diri dalam komunikasi serta memiliki kemampuan percakapan yang harmoni dan menyenangkan dan memiliki kemampuan <i>handling</i> dan memahami bahasa tubuh yang baik dan tidak baik.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
23	Balai Pelathan Kesehatan Batam 1977/UN6.L/KS/2014 HK.05.01/VIII/03/703/2014	Peningkatan mutu tenaga kesehatan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan	Pertukaran informasi tentang pendidikan, pelatihan dan perkembangan serta penyebaran informasi yang berkembang di institusi masing- masing serta pelatihan-pelatihan yang akan diikuti oleh tenaga kesehatan yang berada di kedua belah pihak.
24	Rumah Sakit Umum Daerah Soreang 500/UN6.L/KS/2015 445/184/TU/2015	Pelaksanaan test uji tulis rekrutmen tenaga kontrak RSUD soreang	Terfasilitasinya test uji tulis rekrutmen tenaga kontrak
25	BKKBN Propinsi Jawa Barat 4093/HK.101/J.6/2016 156/UN6.L/PKS/2016	Pelatihan , penelitian dan pengembangan kependudukan Keluarga berencana dan pengembangan keluarga	Terselenggaranya Pelatihan, penelitian dan pengembangan kependudukan Keluarga berencana dan pengembangan keluarga
26	Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat 546/UN8.I.17/TU/2016 192/UN6.L/PKS/2016	Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	Terjalannya kerja sama di bidang pendidikan, penelitian bersama serta pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

Lembaga/Instansi/Institusi Luar Negeri Yang Menjaln Kerjasama

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
1	Kemenkes RI & JICA	<i>Quality of nursing practise improvment in indonesia</i>	<i>Quality of nursing practise improvment in indonesia</i>
2.	<i>Faculty of Nursing Chulalongkorn University</i> 007/H6.7/FIK/LN/2012	<i>Collaboration in Developing Nursing Education</i>	Penyelenggaraan seminar bersama, pertukaran mahasiswa, dosen tamu (kuliah pakar).
3.	<i>Association of Universities of Asia and The Pacific</i> 008/H6.7/FIK/LN/2010	<i>Colaboration in Developing Nursing Education</i>	Penyelenggaraan seminar bersama dan dosen tamu (kuliah pakar).
4.	<i>Faculty of Nursing Prince of Songkla University</i>	<i>Visiting professor, research and publication, post graduate student internship programme</i>	Penyelenggaraan seminar bersama dan dosen tamu (kuliah pakar).
5.	<i>Texas Women University USA</i>	<i>Visiting professor, dissertation supervisor (co promotor) curriculum development</i>	Penyelenggaraan seminar bersama dan dosen tamu (kuliah pakar).
6.	<i>Queensland University of Techology</i>	Pengembangan <i>joint degree</i> untuk program pasca sarjana, <i>visiting scholar, research and</i>	Penyelenggaraan seminar bersama dan dosen tamu (kuliah pakar).

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
		<i>publication,</i> narasumber untuk 4 th INC 2014	
7.	<i>AINEC [AIPNI] & University of Tasmania (UTAS), Australia</i>	Kemitraan dalam bidang akademik, profesi, dan pengembangan teknis serta proyek-proyek lain yang terkait	Kesempatan untuk melanjutkan studi bagi staf dosen di UTAS
8.	<i>Department of Nursing, National Cheng Kung University</i>	Kemitraan dalam bidang akademik, penelitian dan pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa	Kesempatan untuk melanjutkan studi dan mengembangkan kapasitas Dosen
9.	<i>Department of Art Sciences, Osaka Kyiou University, Jepang</i>	Kemitraan dalam bidang akademik, penelitian dan pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa	Kesempatan untuk mengembangkan dan pertukaran Mahasiswa
10.	<i>Universiteit Antwerpen</i>	Kerjasama dalam Penelitian	Penelitian bersama Fakultas Keperawatan Unpad dengan Antwer University Belgium
11.	<i>Flinders University</i>	Kerjasama dalam bidang Pendidikan dan Penelitian	Kesempatan untuk melanjutkan studi dan melakukan penelitian bersama
12.	<i>World Health Organization</i>	Kerjasama dalam bidang Pendidikan dan Penelitian	Pengembangan Strategi Pembelajaran dan Model Pembelajaran IPE dan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Manfaat yang Telah Diperoleh
			Kolaborasi Praktek kesehatan dalam bidang pendidikan